

**MINAT MELAKUKAN AKTIVITAS OLAHRAGA MASYARAKAT SUKU  
ANAK DALAM (SAD) BINAAN KOMUNITAS SOBAT EKSPLORASI  
ANAK DALAM (SEAD) DI DESA PELEMPANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
YUGO DELVINDO ARISCO  
NIM: K1A118132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ *Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang* “ yang disusun oleh Yugo Delvindo Arisco, Nomor Induk Mahasiswa K1A118132, Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Dewan Penguji.

Jambi, Februari 2023  
Pembimbing I

Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197404082005011001

Jambi, Februari 2023  
Pembimbing II

Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199106072020121001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ *Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang* “ yang disusun oleh Yugo Delvindo Arisco, Nomor Induk Mahasiswa K1A118132, Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 02 Februari 2023

Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197404082005011001

Pembimbing Skripsi 1. \_\_\_\_\_

Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199106072020121001

Pembimbing Skripsi 2. \_\_\_\_\_

Jambi, Februari 2023  
Mengetahui,  
Ketua Prodi  
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Roli Mardian, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1985041220114041003

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUGO DELVINDO ARISCO  
Nim : K1A118132  
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari penelitian lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Februari 2023  
Yang membuat pernyataan,

Yugo Delvindo Arisco  
NIM. K1A118132

## **MOTTO**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**-Al-Baqarah:286-**

**“Setiap makhluk di bumi bahkan binatang melata pun semua makhluk bahkan binatang melata yang paling kecilpun saya (Allah) telah tetapkan rezekinya, keterangan pertama kata Allah semua rezeki itu sudah diatur oleh Allah SWT.**

**Semua makhluk pasti mendapatkan sesuai kadarnya.”**

**-Ustadz Adi Hidayat-**

**“Tuhan tidak memberi apa yang kita inginkan, tetapi tuhan memberi apa yang kita butuhkan”**

**-Penulis-**

## ABSTRAK

Arisco, Yugo Delvindo. 2023 “*Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang*”. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd. (II) Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** : *Minat, melakukan aktivitas, olahraga.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang yang berjumlah 50 jiwa. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan rincian validitas 40 butir pernyataan yang valid dan hasil reliabilitasnya sebesar 0,713.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang di kategorikan kurang dengan persentase 57.32%. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 27 responden laki-laki dan perempuan sebanyak 23 responden dengan total 50 responden.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah baik pemerintah desa ataupun pemerintah Provinsi Jambi supaya lebih memperhatikan lagi masyarakat desa, terutama masyarakat yang tinggal di pedalaman seperti Suku Anak Dalam (SAD) dengan memberikan fasilitas olahraga, supaya masyarakat bisa melakukan aktivitas olahraga.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Olahraga, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Skripsi ini berjudul “Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc, Ph. D selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd. M.Sc Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. Palmizal. A. S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan FKIP Universitas Jambi dan selaku pembimbing I
4. Bapak Roli Mardian, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP Universitas Jambi.
5. Bapak Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II
6. Bapak/Ibu dosen staf pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas ilmu dan pendidikan yang telah diberikan selama perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku, ayahku tersayang A.Haris dan mamakku tercinta Markona yang telah membiayai dan selalu mendukung saya dalam menempuh pendidikan hingga saya sampai di titik ini dan menjadi seorang sarjana yang bisa membanggakan kalian.

8. Saudaraku, abangku tersayang Ingga Awang Anugrah yang selalu mensupport dalam hal apapun dan kedua adikku Evan Elvindo Armah dan Fitrah Martha Duangga yang selalu ada dan menghibur.
9. Keluarga besar datuk Umbur dan nenek Indamar yang telah memberi semangat dan selalu mensupport saya.
10. Kepada Nabila Ikhsani Athalla Putri terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik, tenaga, pikiran, waktu, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Tetaplah menjadi diri sendiri dan kuat disetiap cobaan yang datang, Karena saya percaya.
11. Sahabat saya Hardiansyah yang sudah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2018, dan seluruh teman-teman Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dorongan dan do'anya.
13. Kepada Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) yang sudah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan dalam penyusunan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, Februari 2023

Yugo Delvindo Arisco  
NIM. K1A118132

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1 Manfaat Praktisi .....	7
1.6.2 Manfaat Teoritis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hakekat Minat .....	9
2.1.1 Unsur-Unsur Minat .....	11
2.1.2 Jenis-Jenis Minat.....	14
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	16
2.2 Hakikat Olahraga .....	19
2.2.1 Klasifikasi Olahraga.....	21
2.2.2 Aktivitas Fisik .....	24
2.3 Gambaran Umum Suku Anak Dalam .....	24

2.3.1 Asal Usul Suku Anak Dalam .....	26
2.3.2 Asal Usul Suku Kubu Berdasarkan Kelisanan .....	28
2.3.3 Asal Usul Suku Kubu Berdasarkan Literatur .....	31
2.3.4 Karakteristik Suku Anak Dalam .....	32
2.4 SEAD (Sobat Eksplorasi Anak Dalam) .....	37
2.5 Penelitian Relevan.....	39
2.6 Kerangka Berfikir.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	42
3.2 Desain Penelitian.....	43
3.2.1 Populasi .....	44
3.2.2 Sampel.....	44
3.3 Instrumen Penelitian.....	45
3.4 Data dan Sumber Data.....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5.1 Wawancara .....	53
3.5.2 Angket .....	53
3.5.3 Dokumentasi.....	53
3.6 Validasi Instrumen Penelitian .....	54
3.6.1 Pengujian Validitas Instrumen .....	54
3.6.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	54
3.7 Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	57
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	60
4.1.2.1 Hasil Uji Validitas .....	60
4.1.2.2 Hasil Uji Reabilitas .....	60
4.1.3 Deskripsi Data.....	61
4.2 Pembahasan.....	70

4.2.1 Berdasarkan Indikator Unsur-unsur Timbulnya Minat.....	70
4.2.2 Berdasarkan Indikator Faktor-faktor Timbulnya Minat ....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Komunitas Adat Terpencil Berdasarkan Kategori Melangun.....	35
Tabel 2. Komunitas Adat Terpencil Dalam Kategori Menetap Sementara .....	36
Tabel 3. Komunitas Adat Terpencil Dalam Kategori Menetap .....	37
Tabel 4. Waktu Rencana Penelitian .....	42
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 6. Pedoman Konversi Minat Melakukan Aktivitas Olahraga .....	56
Tabel 7. Hasil Penelitian .....	57
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 2. Triangulasi Teknik .....	55
Gambar 3. Diagram Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Gambar 4. Diagram Indikator Perhatian .....	61
Gambar 5. Diagram Indikator Kesenangan.....	62
Gambar 6. Diagram Indikator Kemauan.....	63
Gambar 7. Diagram Unsur-Unsur Timbulnya Minat.....	64
Gambar 8. Diagram Indikator Sekolah/Lembaga Pendidikan .....	65
Gambar 9. Diagram Indikator Keluarga.....	66
Gambar 10. Diagram Indikator Sekolah/Lembaga Pendidikan .....	67
Gambar 11. Diagram Faktor-Faktor Timbulnya Minat.....	68
Gambar 12. Diagram Minat Melakukan Aktivitas Olahraga .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 2. Keterangan Penelitian.....	79
Lampiran 3. Surat Validasi Angket.....	80
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	82
Lampiran 5. Hasil Reabilitas.....	83
Lampiran 6. Wawancara .....	84
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	86
Lampiran 8. Penelitian Angket .....	92
Lampiran 9. Indikator Perhatian .....	94
Lampiran 10. Indikator Kesenangan.....	95
Lampiran 11. Indikator Kemauan .....	96
Lampiran 12. Unsur-Unsur Timbulnya Minat .....	97
Lampiran 13. Indikator Masyarakat.....	98
Lampiran 14. Indikator Keluarga.....	99
Lampiran 15. Indikator Sekolah/Lembaga Pendidikan.....	100
Lampiran 16. Faktor-Faktor Timbulnya Minat.....	101
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	102



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan perkembangan zaman seperti saat sekarang ini olahraga dapat dirasakan semua kalangan masyarakat baik di dunia ataupun di Indonesia. Dengan berolahraga merupakan bagian dari kebutuhan dasar yang di perlukan setiap manusia, salah satunya dengan meningkatkan kondisi fisik tubuh. Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang dan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Astri,2014). Olahraga dapat dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari dan dimanapun.

Selain itu minat melakukan aktivitas olahraga di Indonesia sangatlah tinggi dengan menjadikan olahraga salah satu tempat untuk mengukir prestasi olahraga juga di jadikan untuk rekreasi. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menyukai olahraga. Dengan akses seperti sekarang mau olahraga seperti apapun sangatlah mudah di dapatkan, seperti bersepeda, bermain sepak bola dan lain-lainnya. Dan dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, semua dapat menikmati olahraga. tapi bagaimana dengan masyarakat yang hidup di pedalaman hutan rimba, atau masyarakat Suku Anak Dalam. Dengan kondisi masyarakat yang jauh dari perkotaan dan kurang memadainya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan berolahraga.

Olahraga bukan hanya di kalangan orang perkotaan saja dan bukan hanya kalangan orang yang mempunyai duit. Tapi olahraga untuk semua manusia tidak terkecuali usia, jenis kelamin dan tingkat sosial. di Indonesia sendiri memiliki beribu macam suku, adat dan budaya yang dimana itu merupakan ciri khas dari Negara Indonesia itu sendiri. Salah satunya yang berada di Provinsi Jambi, di Jambi sendiri memiliki beberapa macam suku, dan yang paling terkenal untuk di daerah Jambi yaitu Suku Anak Dalam (SAD) yang masih alami dan natural dengan kehidupan sosialnya. Dan bisa di katakan jauh dari pemukiman kota.

Di samping itu kurangnya perhatian dari masyarakat sekitar untuk melakukan aktivitas olahraga membuat Suku Anak Dalam tidak bisa berkembang dan menjadikan olahraga kurang berminat di kalangan mereka. Dengan bertempat tinggal di dalam hutan rimba yang bisa di katakan jauh dari desa setempat, membuat fasilitas olahraga hampir tidak ada. Dengan kondisi ekonomi yang rendah menjadikan Suku Anak Dalam ini sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Bisa dikatakan anak yang berusia 15 tahun atau masih di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama, rata-rata sudah menikah dan bekerja semua. Dari waktu pagi sampai sore digunakan waktu untuk bekerja, dan waktu malam digunakan untuk beristirahat. Pada dasarnya anak-anak Suku Anak Dalam senang bermain, dengan kebugaran jasmani yang kuat. Menjadikan kondisi fisik mereka tahan terhadap penyakit, gigitan serangga dan lain-lainnya. lebih kuat di bandingkan kondisi fisik anak-anak Indonesia pada umumnya.

Selain itu kurangnya kemauan atau dorongan terhadap masyarakat Suku Anak Dalam, dalam melakukan aktivitas olahraga menjadikan mereka kurang berminat atau malas melakukan olahraga. Dorongan atau motivasi dari orang lain dapat melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat yang bersangkutan.

Pada dasarnya seseorang dalam melakukan suatu aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, begitu pula sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, minat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan (Ikram, 2020:2).

Tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor sosial, faktor dorongan, dan faktor perasaan, menjadikan ketiga faktor ini saling berkaitan. Dengan faktor sosial yang pertama menjadikan faktor ini yang paling berpengaruh terhadap kehidupan Suku Anak Dalam. Di lingkungan masyarakat sendiri tidak hanya di kota bahkan di desa pun menjadikan Suku Anak Dalam hanya di pandang sebelah mata oleh masyarakat, perasaan malu dan bahasa yang kurang di mengerti mengakibat Suku Anak Dalam ini susah berbaur dengan masyarakat sekitar. Apalagi untuk melakukan aktivitas olahraga.

Tidak terlepas lagi dari faktor sosial, bahasa Suku Anak Dalam (SAD) memiliki bahasa sendiri yang termasuk ke dalam rumpun bahasa Austronesia Barat dan bagian dari bahasa-bahasa Hesperonesia yang menurunkan bahasa Melayu, selanjutnya menurunkan bahasa Suku Anak Dalam atau bahasa Kubu (Keraf, 1996:209). Bahasa dan dialek mereka memiliki banyak kesamaan dengan bahasa Palembang, bahasa penduduk Jambi, dan bahasa Minangkabau. Ada beberapa kata yang mereka gunakan memiliki kesamaan arti dan kesamaan pelafalan dengan bahasa Palembang dan Bahasa Jambi. Misalnya, kata “kulup” yang berarti anak laki-laki, “galak” yang berarti ganas, “ menjadikan bahasa suku anak dalam sulit di mengerti di sebagian besar masyarakat.

Oleh sebab itu perlu kiranya di adakan penelitian tentang pengembangan minat atau potensi yang ada di Suku Anak Dalam dilihat dari aktifitas fisik, alam lingkungan sangat mendukung untuk di kembangkan menjadi cabang olahraga. Banyak cabang olahraga yang dapat dikembangkan pada kehidupan Suku Anak Dalam, mereka mempunyai tingkat kebugaran yang baik tercermin dari kehidupan sehari-hari menggunakan aktifitas fisik untuk mempertahankan hidupnya yang penuh tantangan dan kehidupan yang keras di dalam hutan kalau tidak mau tersingkir dari kehidupan.

Di pihak lain dengan adanya komunitas-komunitas pembinaan Suku Anak Dalam di Jambi. salah satunya komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) menjadikan Suku Anak Dalam tidak bisa lagi kita pandang rendah, dengan banyaknya relawan melakukan pembinaan terhadap Suku Anak Dalam di bidang sosial dan pendidikan, membuat masyarakat di sekitar pemukiman Suku Anak Dalam

bisa sedikit berbaur dengan masyarakat. Salah satu contohnya masyarakat Suku Anak Dalam binaan Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang. Begitu juga penulis ingin menyentuh pada sisi aspek kependidikan yaitu keolahragaan.

Untuk lebih lanjut peneliti melakukan observasi kepada Suku Anak Dalam binaan Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di desa Pelempang peneliti melakukan wawancara kepada para Suku Anak Dalam dan relawan Sobat Eksplorasi Anak Dalam terkait dengan pembinaan yang sering mereka lakukan di desa Pelempang. Narasumber yang di wawancarai berjumlah 5 orang, Berdasarkan jawaban-jawaban yang dikemukakan dari narasumber, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang membuat narasumber merasa tertarik untuk melakukan aktivitas olahraga Suku Anak Dalam binaan Desa Pelempang antara lain adalah (1) narasumber merasa olahraga harus di perkenalkan kepada Suku Anak Dalam dan membutuhkan pembinaan yang baik dan benar dari ahlinya, (2) narasumber merasa perlunya perhatian dari pemerintah untuk mengembangkan olahraga di Suku Anak Dalam, (3) narasumber merasa perlunya sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas olahraga.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan ada 3 hal yang melatar belakangi penelitian ini yaitu (1) belum adanya perhatian kepada Suku Anak Dalam dalam aspek keolahrgaan, (2) belum adanya pengetahuan keolahragaan terhadap Suku Anak Dalam, (3) belum diketahui adanya minat melakukan aktivitas olahraga Suku Anak Dalam. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti tertarik mengajukan sebuah penelitian dengan judul ” **Minat melakukan**

## **aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) Di Desa Pelempang**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

- A. Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
- 1) Belum diketahui minat berolahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang
  - 2) Bagaimana sarana dan prasarana berolahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang
  - 3) Ketidaktahuan tentang olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini hanya pada minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1.6.1 Manfaat Praktisi**

A. Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Bagi pembaca, diharapkan sebagai sarana penambah wawasan mengenai minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.
- 2) Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

### **1.6.2 Manfaat Teoritis**

A. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
- 2) Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan khususnya yang berkaitan dengan minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hakekat Minat**

Minat berolahraga di masyarakat pada era globalisasi ini tidak hanya untuk menjadi sehat melainkan sebagai wadah untuk berprestasi mengharumkan nama daerahnya, sebagai wadah bersosialisasi dengan teman sejawat, terlebih pada remaja yang memanfaatkan waktu sore harinya untuk berpacaran dan melakukan jogging bersama dengan pasangannya. Minat seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitasnya sehari-hari (Valianto dan Sirait, 2017:106).

Berdasarkan keterangan di atas, maka perlu dijelaskan lebih lanjut terkait dengan minat ini. Berikut penulis paparkan lebih rinci lagi pengertian minat, unsur-unsur minat, jenis-jenis minat, dan faktor yang mempengaruhi minat di bawah ini.

Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif. Menurut Slameto (2010:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Haurlock (2004:114), minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2004: 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Muhibbin (2009:136), minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Sadirman (2011:76), minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara, situasi yang dihubungkan dengan

keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Sedangkan menurut Djaali (2007:122), “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang serta gairah yang tinggi. Di karenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

Menurut Susanto (2013:58), mendefinisikan minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Menurut Hadiwinato (2009:17), memberikan definisi bahwa “minat kesediaan jiwa yang sifatnya aktif menerima sesuatu dari luar, karena itu maka sifat minat adalah sementara”. Sedangkan menurut Sardiman (2011:77), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat yang tertulis diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan suka seseorang yang berhubungan dengan obyek diluar individu yang muncul dengan tidak sengaja dan mempunyai dorongan atau gairah yang menyertai aktivitas tertentu. Dari rasa suka tersebut dapat mendorong individu tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek, seperti memberikan

perhatian, ingin mempelajari, atau ikut berpartisipasi dalam obyek tersebut, adapun unsur yang terkait dengan minat antara lain: rasa tertarik, perhatian, aktivitas.

### **2.1.1 Unsur-Unsur Minat**

A. Menurut (Syarif, 2019:67). Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika memiliki beberapa unsur antara lain sebagai berikut :

**1) Perhatian Seseorang.** Dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek yang perhatian akan memusat terhadap suatu objek tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian mencakup segala sesuatu dan tertuju pada satu objek, yang di mana objek tersebut mendapatkan perhatian lebih atau perhatian khusus dari seseorang individu.

Dan akan timbul keinginan yang tertuju pada suatu hal tertentu. Misalnya jika kita senang bermain sepak bola dan orang tua kita selalu menyemangati dan memberi apa yang dibutuhkan maka itu bentuk dari sebuah perhatian.

**2) Kesenangan Perasaan.** Senang terhadap suatu objek baik seseorang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang akan merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

Dengan kata lain kesenangan merupakan perasaan senang atau gembira yang didapatkan dari stimuli luar, kesenangan biasanya bertahan sesaat sesuai dengan kejadian apa yang tengah memengaruhi. Bisa di contohkan apabila senang terhadap suatu olahraga misalnya olahraga bulu tangkis, kita akan

memainkan olahraga bulu tangkis tangkis itu dengan senang dan tanpa adanya paksaan dari luar.

- 3) **Kemauan.** Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada satu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Kemauan merupakan dasar untuk mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan lainnya. Kemauan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata dan kemauan merupakan tenaga penggerak yang berasal dari dalam sendiri.

- B. Menurut Abdul Rahman Abror (1993: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut :

- 1) **Unsur kognisi (mengenal)**, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

Jadi untuk membuat timbulnya minat pada diri seseorang perlu kita perkenalkan terlebih dahulu suatu objek atau benda-benda misalnya yang berkaitan dengan olahraga, contohnya raket, bola dan lain-lain.

- 2) **Unsur emosi (perasaan)**, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Seseorang akan merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki.

Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut. Dengan kata lain kesenangan merupakan perasaan senang atau gembira yang didapatkan dari stimuli luar, kesenangan biasanya bertahan sesaat sesuai dengan kejadian apa yang tengah memengaruhi.

- 3) **Unsur konasi (kehendak)**, merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Perlunya kemauan atau dorongan dalam diri seseorang tersebut agar timbulnya kehendak untuk melakukan aktivitas tertentu yang dimana kehendak ini timbul dari diri sendiri dibantu dengan faktor dorongan.

- C. Menurut Sumadi Suryabrata, (2009:14), menjabarkan unsur unsur minat sebagai berikut :

- 1) **Perhatian**, perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Dalam hal ini, apabila seseorang menaruh minat suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, bahkan ia tidak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu jika seorang siswa mempunyai perhatian terhadap pelajaran, maka siswa tersebut akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang bagus yaitu dengan cara meningkatkan belajar.

- 2) **Perasaan** Unsur yang tidak kalah pentingnya yaitu perasaan, karena perasaan menyangkut tentang psikis siswa.

Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenai dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.

- 3) **Motif.** Motif merupakan daya penggerak dari dalam dan didalam subyek, untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Jadi motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu adanya tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab adanya tindakan itu adalah adanya motif itu sendiri yang nantinya dijadikan sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Dalam hal ini karena motif merupakan daya penggerak dalam belajar, dan minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motif tersebut, apabila seorang siswa sudah termotivasi untuk belajar, maka siswa tersebut juga akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu.

### 2.1.2 Jenis-Jenis Minat

- A. Menurut whiterington (1985:136). Minat dapat dikelompokkan menjadi 2 berdasarkan timbulnya sebagai berikut.

- 1) **Minat *Primitif* (Biologis)** adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.

Minat yang secara biologis akan kebutuhan dari diri sendiri, misalnya kebutuhna makan tidak perlu adanya perhatian khusus dari orang lain karna

tubuh perlu membutuhkan asupan makanan untuk mencukupi nutrisi dari kebutuhan tubuh.

2) **Minat Cultural (Sosial)** yaitu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi sifatnya, minat ini meliputi: kekayaan, bahasa simbol, harga diri, atau prestise sosial, dan sebagainya.

Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif.

B. Menurut Milton (1991) minat dibagi menjadi dua yaitu: yaitu minat subyektif dan minat obyektif.

1) **Minat subyektif** : Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.

Minat subyektif dapat di artikan juga dengan pengalaman-pengalaman yang pernah di rasakan sebelumnya dan ingin mengulang untuk melakukannya kembali. misalnya pengalaman bermain, dan ingin kembali memainkan permainan itu

2) **Minat obyektif** : Reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.

Minat ini dapat juga di artikan dari faktor lingkungan, apabila di lingkungan sering terdapat melakukan aktivitas yang sama secara berulang ulang,

misalnya dilingkungan itu sering memainkan permainan sepak bola, jadi seseorang itu juga ingin melakukan aktivitas yang sama, dan mulai munculnya minat obyektif

C. Menurut Samsudin (1961) minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:

**1) Minat spontan:** minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.

Dapat diartikan juga minat yang timbul dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Karena melihat suatu aktivitas yang mendorong keinginan untuk melakukannya. Misalnya belajar, atau berolahraga dengan secara spontan untuk mengikutinya.

**2) Minat yang disengaja:** minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

Minat yang timbul dari dalam diri sendiri dan penuh dengan kemauan untuk melakukan sesuatu aktivitas misalnya minat ingin menjadi atlet olahraga, seseorang akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk bisa mencapai keinginannya dan sangat tergantung dengan bakat.

### **2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

A. Menurut Lester D.Crow dan Alice Crow (dalam Faridah, 2017:51), faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada tiga adalah sebagai berikut :

**1) Faktor sosial,** adalah faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas demi memenuhi kebutuhan untuk diakui oleh lingkungan sosial.

Minat tersebut semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Seperti minat pada belajar musik karena ingin menjadi pemain musik profesional, karier, prestasi, pendidikan ataupun hal lain yang berkaitan dengan tuntutan lingkungan sekitar.

- 2) **Faktor dorongan**, adalah faktor yang mendorong suatu aktivitas. Faktor dorongan dianggap paling penting karena tanpa adanya faktor ini, minat tidak akan pernah diwujudkan.

Contohnya, pada saat ingin menghilangkan penat maka seseorang akan melakukan kegiatan seperti bermain gitar dan menyanyikan lagu kesukaannya. Hal tersebut muncul dari diri seseorang tersebut. Ketika seseorang memiliki keinginan yang besar akan suatu hal, maka ia akan melakukan usaha yang besar juga untuk mendapatkan atau mewujudkannya.

- 3) **Faktor perasaan** dan emosi adalah faktor yang membuat perasaan menjadi senang, gembira, dan ingin selalu menjadi yang terbaik dalam diri seseorang. Faktor ini termasuk kompleks karena menyertai seseorang yang berhubungan dengan objek dan juga minatnya. Contohnya, perasaan puas, senang, gagal, kecewa akan mempengaruhi minat.

B. Menurut Slameto (2021: 54) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

1) **Faktor Masyarakat**, masyarakat juga merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa yang mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor ini juga sangat berpengaruh bagi seseorang tersebut, apabila seseorang memiliki lingkungan masyarakat yang positif maka seseorang tersebut akan memiliki sifat positif.

2) **Faktor keluarga**, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya.

Dan faktor ini sangat mempengaruhi anak apabila seseorang anak itu memiliki prestasi dalam bidang yang di minatnya tanpa dengan adanya dukungan dari orang tua dan keluarga anak tersebut tidak dapat melanjutkan minatnya.

3) **Faktor sekolah**, faktor sekolah ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

Seorang anak dikatakan berminat apabila mereka memiliki tempat yang nyaman dan menyenangkan di sekolahnya. Dengan guru yang dapat memahami karakteristik dari anak tersebut.

C. Menurut Adityaromantika (2010: 12), minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang, antara lain:

**1) Faktor dari dalam** Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri.faktor internal bisa di artikan dengan sesusatu kemauan yang timbul dari keinginan seseorang berkaitan juga dengan pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan faktor.

Faktor ini merupakan faktor yang terpenting karena butuhnya dorongan atas diri sendiri agar dapat melakukan aktivitas tertentu.

**2) Faktor dari luar** Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Lingkungan sangat berpengaruh bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tersebut, dengan lingkungan yang sangat mendorong dan selalu mensupport agar seseorang tersebut dapat mencapai keinginannya.

## **2.2 Hakikat Olahraga**

Olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak, yang berarti mempertahankan hidup dan meningkatkan kualitas hidup Boyke Mulyana (2012:18). Dan olahraga sendiri merupakan aktivitas fisik atau serangkaian gerak raga yang dilakukan secara sistematis, teratur, terencana, dan berlanjut sehingga mencapai tujuan tertentu. Seperti halnya makan, olahraga juga

merupakan suatu kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan yang tidak dapat ditinggalkan. Berolahraga dengan menggunakan prinsip-prinsip latihan yang benar dapat member pengaruh yang baik kepada tubuh (Peake *et al.*, 2017). Selain itu, olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kesehatan jasmani, rohani, dan sosial. Rajin berolahraga sudah terbukti membuat badan tetap segar, fit, bugar, sehat dan akan siap dalam menghadapi kegiatan sehari-hari.

Berikut penulis paparkan lebih rinci terkait dengan pengertian olahraga, klasifikasi olahraga dan intensitas olahraga di bawah ini.

Menurut Atikah Proverawati dan Eni (2012:94) olahraga ialah suatu rangkaian gerak yang terencana dan teratur sebagai cara memelihara gerak (yang diartikan sebagai mempertahankan hidup). Berolahraga merupakan suatu wujud kegiatan aktivitas fisik yang terstruktur serta terencana yang menggunakan gerakan badan secara berulang-ulang serta digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Hal selaras juga dikemukakan oleh Santoso Giriwijoyo dan Didik Jafar Sidik (2013:233), olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara hidup, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai tingkat kemampuan jasmani yang sesuai dengan tujuan. Olahraga ialah suatu kebutuhan pokok dalam melakukan kehidupan sehari-hari sebab olahraga dapat meningkatkan kebugaran yang dibutuhkan tubuh dalam melaksanakan tugasnya (Suratmin, 2018:23). Dari uraian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa olahraga merupakan suatu rangkaian gerak yang terencana dan teratur dengan

menggerakkan tubuh secara berulang-ulang guna mencapai suatu tujuan tertentu seperti kebugaran jasmani, kesehatan dan bahkan prestasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa olahraga merupakan suatu rangkaian gerak yang terencana dan teratur sebagai cara memelihara gerak (yang diartikan sebagai mempertahankan hidup). Adapun kegunaan teori ini dalam penelitian penulis adalah untuk memahami lebih baik lagi terkait dengan pengertian olahraga.

### **2.2.1 Klasifikasi Olahraga**

A. Menurut Nandika (2020:17) ditinjau dari tujuannya, olahraga bisa digolongkan seperti berikut ini.

**1) Olahraga pendidikan,** olahraga pendidikan adalah aktivitas olahraga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. (Husdarta, 2010:148) pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan olahraga dilaksanakan dengan tujuan untuk pendidikan melalui semua aktivitas gerak yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan sasaran dari pendidikan itu sendiri. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. Meletakkan

landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

- 2) **Olahraga Rekreasi**, olahraga rekreasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan di waktu luang sehingga pelaku mendapat kesenangan secara emosional serupa kepuasan, kebahagiaan, bahkan memperoleh kepuasan secara fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh (Nandika, 2020:18).

Merupakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Bisa dikatakan juga dengan jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang.

- 3) **Olahraga Prestasi**, olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga bertujuan untuk menggapai prestasi baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional, disyaratkan mempunyai kebugaran fisik dan harus mempunyai keterampilan di cabang olahraga yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata non-atlet (Husdarta, 2010:149)

olahraga yang mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial atlet untuk mencapai kinerja yang tinggi (prestasi) tingkat daerah, regional, nasional, maupun internasional dan dengan demikian akan dapat mengangkat harkat, martabat dan kehormatan individu, keluarga, masyarakat. yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

- 4) **Olahraga Rehabilitasi/ Kesehatan**, olahraga rehabilitasi/ kesehatan merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan untuk pengobatan atau penyuluhan biasanya diurus oleh tim medis dan hanya untuk kelompok tertentu misalnya penderita penyakit jantung coroner, penderita asma, penyembuhan setelah cedera, dan penderita penyakit lainnya yang disarankan oleh dokter (Nandika, 2020:19).

Bisa disebut juga Olahraga rehabilitas adalah kegiatan olahraga atau latihan jasmani yang menekankan pada tujuan yang bersifat terapi atau aspek psikis dan perilaku. Diantara lain manfaatnya : Meningkatkan kerja dan fungsi jantung, paru dan pembuluh darah Meningkatkan kekuatan otot dan kepadatan tulang Meningkatkan kelenturan (fleksibilitas) pada tubuh sehingga dapat mengurangi cedera. Meningkatkan metabolisme tubuh untuk mencegah kegemukan dan mempertahankan berat badan ideal.

### **2.2.2 Aktivitas Fisik**

Aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga/energi dan pembakaran energi. Aktivitas fisik dikategorikan cukup apabila seseorang melakukan latihan fisik atau olah raga selama 30 menit setiap hari atau minimal 3-5 hari dalam seminggu. (Dinkes Prov. Bali,2021)

Ada 3 tipe aktivitas fisik yaitu :

- 1) Aktivitas ringan : Dapat dilakukan selama kurang dari 150 menit per minggu. Berbagai bentuk aktivitas yang bisa dilakukan meliputi mencuci piring, memasak, memancing, dan sebagainya.
- 2) Aktivitas sedang : Dapat dilakukan sekitar 150 menit setiap minggunya. Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan seperti naik turun tangga, bersepeda, berkebun, dan lain- lain .
- 3) Aktivitas berat : Jenis aktivitas fisik ini dapat dilakukan lebih dari 300 menit per minggu. Beberapa bentuk aktivitas yang dapat dilakukan meliputi sepak bola, bola voly, berenang, bulu tangkis, jogging, dan lainnya.

### **2.3 Gambaran Umum Suku Anak Dalam**

Suku Anak Dalam merupakan salah satu Komunitas Adat Terpencil (KAT) yang ada di Provinsi Jambi yang mempunyai permasalahan spesifik, jika dilihat dari pola kehidupan dan penghidupan mereka, hal ini disebabkan oleh keterikatan adat istiadat yang begitu kuat. Hidup berkelompok dengan pakaian hanya sebagian menutup badan, dengan kata lain mereka sangat tergantung dengan hasil hutan/alam dan binatang buruan.

Mereka dikenal dengan sebutan umum Suku Anak Dalam, dan sebagian menyebut diri sebagai orang Rimbo. Sebagian lainnya juga menyebutnya sebagai suku kubu (Arislan, 2012:15). Penyebutan suku kubu/orang kubu dirasakan masyarakat Suku Anak Dalam kurang menyenangkan, karena penyebutan istilah kubu adalah identic atau sama artinya dengan manusia yang berotak bodoh, kumuh, jorok, acuh tak acuh, dan terbelakang.

Penyebutan terhadap orang rimba perlu untuk diketahui terlebih dahulu, karena adanya tiga sebutan tersebut dirinya yang mengandung makna berbeda, yaitu :

- 1) **Kubu** merupakan sebutan yang paling populer digunakan oleh terutama orang Melayu dan masyarakat Internasional. Kubu dalam bahasa Melayu memiliki makna peyorasi seperti primitive, bodoh, kafir, kotor dan menjijikkan. Sebutan kubu telah terlanjur populer terutama oleh berbagai tulisan pegawai kolonial dan etnografer pada awal abad ini.
- 2) **Suku Anak Dalam**: Sebutan ini digunakan oleh pemerintah melalui Departemen Sosial. Anak Dalam memiliki makna orang terbelakang yang tinggal di pedalaman, karena itu dalam perspektif pemerintah, mereka harus dimodernisasikan dengan mengeluarkan mereka dari hutan dan dimukimkan melalui program pemberdayaan KAT.
- 3) **Orang Rimba**; adalah sebutan yang digunakan oleh etnis ini menyebut dirinya. Makna sebutan ini adalah menunjukkan jati diri mereka sebagai etnis yang mengembangkan kebudayaan yang tidak bisa lepas dari hutan.

Sebutan ini adalah yang paling proporsional dan objektif karena didasarkan kepada konsep orang Rimba itu sendiri dalam menyebut dirinya.

Menurut Munthalib (1995) dalam disertasinya *Orang Rimbo Kajian structural fungsional Masyarakat terasing di Makekal, Provinsi Jambi*. Penyebutan orang rimbo dengan berakhiran huruf O pada disertasi tersebut dipertentangkan oleh beberapa antropolog meski tidak ada perbedaan makna tetapi akhiran O pada sebutan orang Rimbo merupakan dialek

Melayu Jambi dan minang. Semetara fakta yang sebenarnya adalah Orang Rimba tanpa akhiran O (Aritonang).

### **2.3.1 Asal Usul Suku Anak Dalam (SAD)**

A. Menurut Muchlas dalam Sukendro (2019:24), tentang “Kehidupan Suku Anak Dalam” menyebutkan:

- 1) Anak dalam artinya rakyat pedalaman
- 2) Kubu artinya bertahan atau pertahanan. Maka orang kubu artinya orang yang mengasingkan diri atau orang yang bertahan.

Tentang asal usul suku anak dalam (SAD). Muchlas juga menyebutkan (Sukendro 2019:24), bermacam cerita/hikayat dari penuturan lisan yakni: Cerita Buah Gelumbang, Tambo Anak Dalam (Minang Kabau), Cerita orang Kayo Hitam, Cerita Seri sumatera Tengah, Cerita Perang Bagindo Ali, Cerita Perang Jambi dengan Belanda, Cerita Tambo Sriwijaya, Cerita Turunan ulu besar dan Bayat, Cerita tentang orang Kubu. Kesimpulan muchlas dari cerita/hikayat tersebut adalah anak dalam berasal dari tiga keturunan yaitu

Versi Departemen Sosial dalam data dan informasi Depsos RI menyebutkan asal-usul Suku anak dalam (SAD) yakni: yang tinggal di kawasan hutan Jambi berkulit sawo matang, rambut ikal, mata menjorok ke dalam, mereka tergolong ras Wedoid (Campuran Wedda dan Negrito). Konon mereka tentara bayaran kerajaan Jambi dari Negara lain.

Versi lain adalah cerita tentang perang Jambi dengan Belanda yang berakhir pada tahun 1904, pihak pasukan Jambi dibela oleh Anak Dalam yang dipimpin oleh Raden Perang. Raden Perang adalah seorang cucu dari Raden Nagasari. Dalam perang gerilya maka terkenal pada penjajahan Belanda yang membawa penyakit jauh senjata api. Orang belanda disebut Orang Kayo Putih sebagai lawan raja Jambi (Orang Kayo Hitam) Muchlas dalam Sukendro (2019:25)

Orang rimba juga merupakan masyarakat yang sangat tergantung dengan keberadaan sungai sebagai sumber air minum, transportasi dan penompang aktifitas kehidupan lainnya. Orang rimba hidup dalam kelompok-kelompok kecil yang selalu menempati wilayah bantaran sungai baik di badan sungai besar ataupun di anak sungai dari ilir sampai ke hulu.

Walaupun mereka jarang menggunakan sungai sebagai tempat pembersihan dirinya, tetapi keberadaan sungai sebagai sarana kehidupan terutama untuk kebutuhan air minum, sehingga pemukiman mereka selalu diarahkan tidak jauh dari anak-anak sungai.

Jambi adalah sebuah provinsi yang ada di Indonesia. Di sana ada sebuah masyarakat yang dikategorikan sebagai terasing, yaitu masyarakat Kubu. Mereka tersebar secara mengelompok di daerah pedalaman (hutan) pada beberapa kabupaten

yang tergabung dalam wilayah Provinsi Jambi, yakni: Bungo Tebo, Sarolangun Bangko dan Batanghari.

Ini artinya hanya Kotamadya Jambi, Kerinci, dan Tanjungjabung yang “bebas” dari orang Kubu.

Mungkin inilah yang kemudian membuat seseorang jika mendengar kata “Kubu” maka yang ada di kepalanya adalah Jambi, walaupun orang Kubu ada juga di daerah Sumatera Selatan; tepatnya di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas.

### **2.3.2 Asal Usul Suku Kubu Berdasarkan Kelisanan**

Ada berbagai versi tentang asal-usul orang Kubu.

**Versi pertama** mengatakan bahwa mereka berasal dari Sumatera Barat. Konon, mereka adalah orang-orang yang tidak mau dijajah oleh Belanda. Untuk itu, mereka masuk ke hutan dan mengembara sampai akhirnya ada di daerah Jambi.

**Versi kedua** mengatakan bahwa mereka adalah tentara yang tersesat. Konon, pada zaman Kerajaan Jambi diperintah oleh Putri Selaras Pinang Masak, kerajaan diserang oleh Orang Kayo Hitam yang menguasai Ujung Jabung (Selat Berhala). Serangan itu membuat Jambi kewalahan. Untuk itu, Ratu Jambi yang notabene adalah keturunan Kerajaan Minangkabau mohon bantuan kepada Raja Pagaruyung. Dan, Sang Raja memperkenankan permohonannya dengan mengirimkan pasukan ke Jambi melalui jalan darat (menyusuri hutan belantara). Suatu saat ketika sampai di Bukit Duabelas mereka kehabisan bekal, padahal sudah jauh dari Pagaruyung dan masih jauh dari Jambi.

Kemudian, mereka bermusyawarah dan hasilnya kesepakatan untuk tetap tinggal di tempat tersebut, dengan pertimbangan jika kembali ke Pagaruyung disamping malu juga bukan hal yang mustahil akan dihukum oleh rajanya. Sementara itu, jika meneruskan perjalanan ke Jambi disamping masih jauh juga bekal tidak ada lagi. Kemudian, mereka bersumpah untuk tetap tinggal di tempat itu dengan ketentuan siapa saja melanggarnya akan terkutuk dan hidupnya sengsara. Sumpah itu adalah sebagai berikut:

*“Ke mudik dikutuk Rajo Minangkabau, ke hilir kena kutuk Rajo Jambi, ke atas tidak berpucuk, di tengah-tengah dimakan kumbang, kebawah tidak berurat, ditimpo kayu punggur”* (Kembali ke Minangkabau dikutuk Raja Minangkabau, ke hilir dikutuk Raja Jambi, ke atas tidak berpucuk, di tengah-tengah dimakan, kumbang, ke bawah tidak berakar, ditimpa kayu lapuk).

Para tentara Pagaruyung yang membawa isteri dan tersesat di Bukit Duabelas itulah yang kemudian menurunkan orang Kubu. Terpilihnya bukit ini sangat beralasan karena di sana banyak batu-batu besar yang sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai benteng. Selain itu, di sana ada sumber air dan sungai-sungai kecil yang menyediakan berbagai jenis ikan yang sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup mereka.

**Versi ketiga** mengatakan bahwa orang Kubu adalah keturunan Bujang Perantau dan Puteri Buah Gelumpang. Konon, pada zaman dahulu ada seorang perantau laki-laki yang bernama Bujang Perantau. Ketika perantau itu sampai di Bukit Duabelas, suatu malam ia bermimpi.

Di dalam mimpinya ia disuruh agar mengambil buah gelumpang, kemudian buah itu dibungkus dengan kain putih. Jika itu dilakukan maka akan timbul keajaiban. Begitu bangun, ia langsung melakukannya. Buah gelumpang yang dibungkus dengan kain putih itu menjelma menjadi seorang puteri yang sangat cantik (Puteri Buah Gelumpang). Setelah besar, Sang Puteri mengajak kawin. Akan tetapi, Bujang Perantau menjawab bahwa tidak ada orang yang mau mengawinkan. Mendengar jawaban itu Sang Puteri menyarankan agar Bujang Perantau menebang pohon *bayur* kemudian dikupas agar licin dan dilintangkan di sungai. Bujang Perantau disuruhnya meniti dari salah satu ujung batangnya. Sementara, Puteri Buah Gelumpang meniti dari ujung yang satunya lagi. Jika di tengah titian tersebut mereka bertemu dan beradu kening, maka itu berarti syah menjadi suami-isteri. Dan, ternyata mereka dapat melakukannya dengan baik. Oleh karena itu, mereka syah menjadi suami-isteri. Perkawinan mereka membuahkan 4 orang anak, yaitu Bujang Malangi, Bujang Dewo, Puteri Gading, dan Puteri Selaro Pinang Masak. Anak pertama disebut *pangkal waris* dan anak terakhir disebut *ujung waris*.

***Versi keempat*** menceritakan bahwa, konon pada masa lalu pantai Pulau Sumatera sering didatangi para bajak laut. Mereka biasanya datang bersama isteri dan anaknya. Suatu saat seorang anak lelakinya diketahui berhubungan intim dengan adik perempuannya. Padahal, hubungan seperti itu merupakan perbuatan yang dilarang oleh mereka. Oleh karena itu, kedua insan yang berbeda jenis kelaminnya itu dikenakan sanksi berupa pengucilan, yaitu ditinggalkan atau dibiarkan hidup berdua di hutan. Bahkan, bukan hanya itu; mereka tidak diperbolehkan untuk memperlihatkan diri kepada orang lain. Di sanalah mereka akhirnya beranak-pinak

kemudian mendirikan suatu perkampungan di daerah Ulu Kepayang, dekat Dusun Penamping yang terletak di pinggir sungai Lalan (sekarang termasuk dalam wilayah Propinsi Sumatera Selatan). Konon, inilah perkampungan pertama mereka.

### **2.3.3 Asal Usul Suku Kubu Berdasarkan Literatur**

Tentang suku Kubu ada pendapat yang menyatakan bahwa sebelum ras Melayu menetap di Indonesia mereka sudah ada. Suku Kubu dikaitkan dengan suku bangsa wedda dan Negrito. Kedua suku bangsa ini dapat bercampur sesamanya, dan hasil pencampuran inilah yang oleh para ahli antropologi disebut disebut dengan istilah *Weddoit*. Suku bangsa Weddoit ini mempunyai ciri-ciri rambut keriting, kulit sawo matang, badan kecil, kepala sedang, dan mata terletak agak ke dalam.

Ciri-ciri yang demikian dihubungkan orang dengan suku Kubu yang mendiami berbagai tempat di Jambi, yang menurut anggapan ada kecocokannya.

Ras *Paleo-Mongolid* atau Melayu Tua merupakan asal-usul bangsa Melayu yang paling banyak ditemui di Indonesia yang oleh Von Eickstedt digolongkan atau dikelompokkan lagi dalam istilah *Proto Melayu* dan *Deustero Melayu*. Salah satu unsur dari sisa ras tersebut yang dapat dijumpai di Indonesia adalah yang disebut dengan nama *Weddid* atau *Weddoid*. Nama tersebut berasal dari nama bangsa Wedda yang hidup di Sri langka, dengan ciri-ciri fisik antara lain rambut berombak tegang atau kaku, dan lengkung alis yang agak menjorok ke depan.

Di Indonesia tipe itu terutama dijumpai di semenanjung barat daya Sulawesi (daerah Toala, Tomuna, dan tokea), di Sumatera Selatan dan Jambi, yakni suku Kubu, semua itu masuk dalam golongan *Proto-Melayu* mempunyai ciri-ciri fisik

antara lain badan agak tinggi dibandingkan dengan kelompok yang pertama, ramping, bundar wajahnya, bibir tebal, hidung lebar dan pesek, rambut kejur hitam, dan wajah mirip raut wajah Mongol seperti tulang pipi menonjol dan mata sipit.

Golongan pertama dianggap yang mula-mula datang ke nusantara, kemudian didesak atau terdesak oleh golongan yang kedua ke pedalaman. *Proto-Melayu* dianggap sebagai kelompok yang lebih murni, sedangkan *Deutero-Melayu* telah mengalami berbagai pengaruh.

Kelompok yang lebih murni, sedangkan *Deutero-Melayu* telah mengalami berbagai pengaruh atau campuran dengan suku bangsa di pesisir. Ini artinya bahwa Orang Kubu termasuk dalam *Paleo-Mongoloid*.

#### **2.3.4. Karakteristik Suku Anak Dalam**

##### **A. Ciri-ciri fisik dan non fisik**

Suku Anak Dalam termasuk golongan ras mongoloid yang termasuk dalam migrasi pertama dari manusia proto melayu. Perawakannya rata-rata sedang, kulit sawo matang, rambut agak keriting, telapak kaki tebal, laki-laki dan perempuan yang dewasa banyak makan sirih.

Ciri fisik lain yang menonjol adalah penampilan gigi mereka yang tidak terawat dan berwarna kecoklatan. Hal ini terkait dengan kebiasaan mereka yang dari kecil nyaris tidak berhenti merokok serta rambut yang terlihat kusut karena jarang disisir dan hanya dibasahi.

## **B. Budaya Melangun**

Unit terkecil dari kebudayaan yang dapat diidentifikasi (kenali) disebut dengan istilah elemen kebudayaan. Kalau ditinjau dari psikologi perkembangan sebagian budayanya ada persamaan dengan kehidupan kebudayaan mulai dari bangsa- bangsa primitif sampai kepada kehidupan kebudayaan bangsa yang ada dewasa ini. Mereka membagi kehidupan sebagai berikut:

- 1) Masa memburu dan melangun
- 2) Masa menggembala
- 3) Masa bercocok tanam
- 4) Masa berdagang

Pada hakekatnya manusia itu bergerak secara otomatis dan kenyataan yang menyatakan bahwa kita dapat merasa, menghayati dan mengerti segala sesuatu tidak lain sebagai akibat dari peri kehidupan yang berlangsung otomatis. Sifat- sifat khusus inilah pada akhirnya yang dapat mendorong kita melakukan tindakan yang berbeda-beda pada keadaan yang berbeda sehingga hidup bermakna.

Dilihat dari segi budaya, proses pendewasaan yang lambat dapat merupakan suatu keuntungan. Orang tua dan masyarakat sekitarnya mempunyai kesempatan yang banyak untuk memberi pelajaran mengenai adat, kebiasaan, norma, dan pengetahuan yang ada, ataupun mentransfer budayanya secara turun temurun dari satu generasi kepada yang berikutnya. . Anak manusia seringkali tergantung pada orang tua untuk hampir sepertiga usianya. Jadi, baik bentuk fisik, fungsi tubuh, maupun perkembangan fisik manusia sangat menunjang perkembangan budayanya.

Begitu juga seorang anggota keluarga Suku Anak Dalam dalam kebudayaannya apabila ada yang meninggal dunia merupakan peristiwa yang sangat menyedihkan bagi seluruh warga Suku, terutama pihak keluarganya. Kelompok mereka yang berada di sekitar rumah kematian akan pergi karena menganggap bahwa tempat tersebut tempat sial, selain untuk dapat lebih cepat melupakan kesedihan yang ada. Mereka meninggalkan tempat mereka tersebut dalam waktu yang cukup lama, yang pada zaman dahulu bisa berlangsung antara 10 sampai 12 tahun.

**Tabel 1. Komunitas Adat Terpencil Berdasarkan Kategori Melangun**

	<b>KATEGORI</b>	<b>CIRI-CIRINYA</b>
1.	Melangun	Selama 2-4 Tahun, Peserta melangun seluruh anggota keluarga dan famili, jangkauan melangun 75 Km
2	Pimpinan Tradisional	Tumenggung, Depati, Mangku, Meti, dan Debalang Batin
3.	Besale	Dipandang sebagai upacara keramat, dipertahankan, tidak mau ditonton orang luar.
4.	Ladang/Huma	Tidak berladang, tidak memiliki budaya kerja mengolah tanah.
5.	Tempat Tinggal	Pantang/tidak hidup berdusun, tidak punya rumah tetap.
6.	Rumah/Sudung	Sangat sederhana, sebagai tempat berteduh.
7.	Kelompok	Kelompok kecil, bersendikan genelogis.
8.	Mata pencaharian	Berburu, meramu, mengumpul.
9.	Interaksi sosial	Terbatas dan tertutup, melalui jenang atau induk semang.
10.	Kekayaan	Kain sarung, tombak, dan golok.
11.	Kepercayaan	Animisme, dinamisme, polytheisme.

**Sumber: Dari Muntolib Soetomo,Orang Rimbo d a l a m S u k e n d r o ( 2 0 1 9 : 4 8 )**

**Tabel 2. Komunitas Adat Terpencil Dalam Kategori Menetap Sementara**

No	KATEGORI	CIRI-CIRINYA
1	Melangun	Selama 3-6 Bulan, peserta seluruh anggota keluarga, radius 25 Km.
2.	Ladang/Huma	Mulai membuka ladang, luas ladang/huma seperempat hektar.
3	Pimpinan Tradisional	Sebagian Struktur sudah hilang.
4	Besale	Tidak dikeramatkan, dipertahankan, dapat ditonton orang lain.
5.	Tempat tinggal	Mulai menetap dalam waktu tertentu, lokasi di huma/ladang.
6.	Rumah/Sudung	Sangat sederhana, sebagai tempat berteduh.
7.	Kelompok	Kelompok yang besar, mulai membaur dengan etnis lain.
8.	Mata pencaharian	Ladang, kebun karet, berburu, dan mengumpulkan.
9.	Interaksi Sosial	Terbuka
10.	Kekayaan	Rumah, kebun kendaraan.
11.	Kepercayaan	Sebagian Islam

**Tabel 3. Komunitas Adat Terpencil Dalam Kategori Menetap**

No	KATEGORI	CIRI-CIRINYA
1	Melangun	Tidak melangun
2.	Ladang/Huma	Memiliki kebun karet, Sawit.
3.	Pimpinan Tradisional	Sebagian struktur sudah Hilang
4.	Besale	Tidak dikeramatkan, dipertahankan, dapat ditonton orang lain.
5.	Tempat tinggal	Menetap di dalam pemukiman, Desa/Dusun.
6.	Rumah/Sudung	Beranekaragam
7.	Kelompok	Kelompok yang besar, membaaur dengan etnis lain.
8.	Mata pencaharian	Ladang, kebun karet, dan kerja upah/kuli motong/nyadap karet.
9.	Interaksi Sosial	Terbuka.
10.	Kekayaan	Rumah, kebun, kendaraan.
11.	Kepercayaan	Islam.

**Hasil Penjajagan Awal Tim Dari Universitas Jambi, Dinas KSPM Prov. Jambi Tahun 2005. (Sukendro 2019:50)**

#### **2.4 SEAD (Sobat Eksplorasi Anak Dalam)**

SEAD (Sobat Eksplorasi Anak Dalam) merupakan 1 dari beberapa komunitas yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan Suku Anak Dalam (SAD). SEAD berdiri pada tanggal 23 Maret 2017 sebagai bentuk kepedulian beberapa pemuda/I Jambi yang bergerak untuk berkontribusi, melihat kondisi SAD yang banyak terusir dari hutan yang telah mereka jaga sejak lama. Dan akhirnya harus bermigrasi ke kota guna mencari sumber penghidupannya.

SEAD sendiri memiliki tujuan yaitu menumbuhkan kesadaran pentingnya minat baca tulis terhadap Suku Anak Dalam. Memberikan pembinaan serta pendampingan, pembiasaan dalam pengembangan pendidikan. Memberikan pembinaan serta pendampingan, pembiasaan dalam pengembangan kreativitas Suku Anak Dalam Jambi. Membantu memfasilitasi kebutuhan pendidikan dan sosial dan membantu anak-anak Suku Anak Dalam Jambi untuk dapat melanjutkan sekolah lagi atau ujian paket serta menumbuhkan peran aktif pemuda Jambi dalam berkegiatan sosial dan peka terhadap permasalahan pendidikan serta sosial khusus berkenaan dengan Suku Anak Dalam Jambi.

Dan saat ini SEAD di ketuai oleh Afifi Atfi, dengan nama lengkap Afifi Atfi atau sering di sapa dengan Fifi. Lahir di Bandung, 4 September 1998. Dengan pendidikan terakhir S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan memiliki anggota relawan sebanyak kurang lebih 119 anggota dari berbagai kalangan masyarakat, terutama mahasiswa, telah mengembangkan organisasi SEAD dengan sangat baik,

SEAD saat ini telah melakukan pembinaan di daerah-daerah yaitu di desa Pelempang, Kotoboyo dan di Medak. Pembinaan di Desa Pelempang merupakan desa pertama yang menjadi desa binaan komunitas SEAD dalam melaksanakan misi pemberantasan buta aksara bagi adik-adik suku anak dalam. Terletak di Desa Pelempang, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Jarak dari Kota Jambi menuju Desa Pelempang sendiri dapat di tempuh dalam kurun waktu kurang lebih 1 jam melewati jalan lintas dan di lanjutkan dengan tanah berbatu selama 30 menit. Kondisi masyarakat di Pelempang sendiri telah mengalami transisi

dari segi, cara berpakaian, segi ekonomi dan juga infrastruktur bangunan rumah. Sebagian besar anak-anak SAD ini tidak mendapatkan pendidikan formal. Hal itu dikarenakan letak pemukiman warga SAD yang terbilang jauh dari sarana penunjang pendidikan. Terdapat perbedaan antara perlakuan antara anak yang bersekolah dan anak SAD yang tidak bersekolah oleh warga yang tinggal di luar Desa Pelempang karena kesenjangan terjadi. Untuk sarana penunjang lainnya bahkan hanya ada satu mushoala disana, sementara untuk kondisi kesehatan sendiri akses mereka cukup jauh dari kata layak. Kegiatan MCK pun mereka masih mengandalkan sungai untuk sanitasi.

Minimnya partisipasi anak-anak SAD karena jarak mereka antara rumah mereka yang lumayan jauh dari lokasi pondok belajar, para relawan di haruskan untuk bersedia menjemput mereka agar mau belajar bersama.

## **2.5 Penelitian Relevan**

- 1) Penelitian oleh Nandika (2020) yang berjudul “*Minat Dan Motivasi Pengunjung Dalam Berolahraga Di Gor Tri Lomba Juang.*” Penelitian ini menggunakan metode pendekatan survei yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil uji coba Instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 100 responden didapatkan data yang menunjukkan bahwa minat pengunjung untuk berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dikategorikan sangat tinggi dengan hasil presentase penelitian menunjukkan angka 84%, dan motivasi pengunjung dalam berolahraga

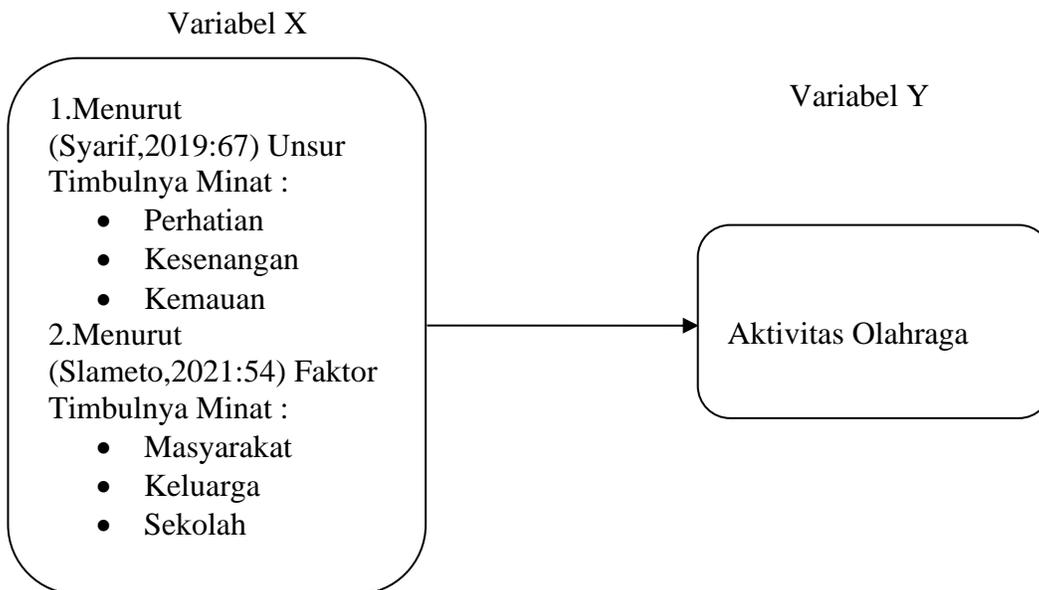
di GOR Tri Lomba Juang juga termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan hasil presentase penelitian sebesar 76,85%. Rata-rata hasil penelitian minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang berdasarkan usia menunjukkan hasil penelitian adalah untuk usia remaja 66%, usia dewasa 23%, dan lansia 11%.

- 2) Penelitian oleh Damayanti dan Noordia (2021) yang berjudul “*Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19.*” Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai minat masyarakat dalam melakukan olahraga di masa Pandemi. Instrumen penelitian yang digunakan juga prinsip skala likert. Hasil analisis ditemukan bahwa minat masyarakat dalam melakukan olahraga sangat besar dengan persentase rata-rata 83,24%, hal itu juga berarti tingkat minat masyarakat sangat tinggi dalam melakukan olahraga di masa Pandemi.
- 3) Penelitian oleh Indricha (2019) yang berjudul “*Survey Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makasar.*” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai minat masyarakat dalam melakukan olahraga dikegiatan car free day boulevard di Makasar. Instrumen penelitian yang digunakan ialah prinsip skala likert. Hasil analisis ditemukan bahwa minat masyarakat dalam melakukan olahraga cukup besar yaitu 57%, hal itu berarti tingkat minat masyarakat dalam melakukan olahraga cukup tinggi.

Adapun kegunaan penelitian yang relevan di atas pada penelitian ini adalah sebagai bahan perbandingan, pedoman dan referensi penulis dalam menyelesaikan penelitian.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2019:96). Adapun komponen dari unsur-unsur minat dan variabel bebas yang dikemukakan oleh (Syarif,2019:67), mengatakan perhatian,kesenangan dan kemauan itu bagian terpenting dari unsur-unsur minat serta didukung oleh faktor-faktor yang dapat mendukung yang diungkapkan oleh (Slameto,2021:54), faktor masyarakat, keluarga dan sekolah dapat menunjang aktivitas melakukan minat. adapun sekelompok masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas SEAD dikumpulkan kemudian diberikan kuesioner tentang minat mereka terhadap olahraga, maka akan muncul jawaban-jawaban pada kerangka berpikir di bawah ini yang tergambar dari teori yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Jambi dengan berkonsultasi bersama pembimbing. Peneliti melakukan penelitian di Desa Pelempang, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi binaan komunitas SEAD. Waktu penelitian merupakan masa penulis melakukan penelitian. Waktu penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini dari tanggal 1 Februari hingga 30 Desember 2022.

**Tabel 4. Waktu Rencana Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2022																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni-November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Bimbingan Proposal	■																											
2	Seminar Proposal					■																							
3	Perbaikan Proposal Penelitian									■																			
4	Tindakan Penelitian									■																			
5	Analisis Data																	■											
6	Penyusunan Laporan Akhir																	■											
7	Ujian Akhir																												

### **3.2 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono,2017:2). Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan (Jayusman dan Shavab, 2020:15).

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16-17). Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variable sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, yang mana teknik pengumpulan datanya dengan pengamatan yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasi (Sugiyono, 2019:57).

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang yang berjumlah 50 jiwa.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (dengan keterbatasan dana, tenaga dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019:127).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Maka semua populasi yang berjumlah 50 akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (Sugiyono, 2019:293). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *kuesioner* (angket) yang ditujukan kepada masyarakat Suku Anak dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang .

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau disebut juga dengan *close form questioner* yaitu angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 40 butir pernyataan.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Dalam penelitian ini jawaban skala *Likert* yang digunakan adalah Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Adapun ketentuan nilai sebagai berikut. Sangat Setuju (diberi angka 5), Setuju (diberi

angka 4), Ragu-ragu (diberi angka 3), Tidak Setuju (diberi angka 2), dan Sangat Tidak Setuju (diberi angka 1).

Setelah ditentukan jenis instrumennya, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan relasi antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Suharsimi Arikunto 2006:162).

## LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

### A. Identitas Responden

Kerahasiaan identitas diri bapak/ibu dijamin oleh peneliti. Untuk itu, mohon diisi lengkap data di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

### B. Kisi-Kisi

**Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Butir
Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobot Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang	Unsur-Unsur Timbulnya Minat	A. Perhatian	1. Adanya aktivitas	1,2,3,4,5
			2. Adanya perhatian	6,7,8
		B. Kesenangan	1. Perasaan lebih suka	9,10,11
			2. Ketertarikan	12,13,14
	C. Kemauan	1. Usaha dan kemauan belajar	15,16,17,18,19,20	
		D. Masyarakat	1. Masyarakat sekitar	21,22,23,24,25
	Faktor-Faktor Timbulnya Minat		D. Masyarakat	2. Kondisi sarana dan pasarana
		E. keluarga		1. Adanya dukungan dari keluarga
		F. sekolah/lembaga pendidikan	1. Metode mengajar	36,37,38,39,40

Sumber: Nandika (2020:26), dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternative jawaban
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan

3. Pilih alternative yang sesuai dengan pendapat dan keadaan yang ada  
Seperti: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	S T S
<b>A</b>	<b>Unsur-Unsur Timbulnya Minat</b>					
1	Masyarakat Desa Pelempang sering melakukan aktivitas olahraga					
2	Saya sering berbaur dengan masyarakat Desa Pelempang ketika adanya aktivitas olahraga					
3	Saya selalu bersemangat ketika saya melakukan aktivitas berolahraga					
4	Saya selalu berpartisipasi dalam acara/kegiatan olahraga yang di adakan masyarakat di desa					
5	Adanya aktivitas dari luar Desa Pelempang untuk mengajak melakukan kegiatan olahraga					
6	Saya sering mengajak masyarakat setempat untuk melakukan aktivitas					

	olahraga					
7	Saya sering mengajak masyarakat setempat untuk menjaga fasilitas olahraga					
8	Saya sering mengajak pemuda-pemudi bergotong royong untuk membuat sarana olahraga					
9	Saya suka melakukan aktivitas olahraga					
10	Saya suka melakukan aktivitas olahraga dilapangan bersama teman-teman					
11	Saya selalu bersemangat ketika di desa sebelah membuka kegiatan pertandingan olahraga terbuka					
12	Saya tertarik ketika di lingkungan sekitar saya mayoritas melakukan aktivitas olahraga					
13	Saya selalu memperhatikan teman-teman ketika melakukan aktivitas olahraga					
14	Saya tertarik untuk mempelajari olahraga baru ketika masyarakat memainkan olahraga yang tidak pernah saya lihat sebelumnya					
15	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk melakukan aktivitas olahraga					
16	Saya selalu siap mengikuti aktivitas olahraga dalam bidang olahraga apapun					
17	Saya sangat antusias dalam mengikuti aktivitas olahraga yang diadakan di desa					

18	Saya selalu menonton vidio olahraga dirumah untuk menambah kemampuan saya dalam melakukan aktivitas olahraga					
19	Keterbatasan kondisi fisik tidak membuat saya malas dalam mengikuti aktivitas olahraga					
20	Melakukan aktivittas olahraga cepat membuat saya kelelahan sehingga membuat saya malas berolahraga					
<b>B</b>	<b>Faktor-aktor Timbulnya Minat</b>					
21	Masyarakat di sekitar tempat tinggal saya setiap hari melakukan berbagai aktivitas olahraga seperti bulutangkis,sepak bola,voly dan lain-lain					
22	Masyarakat di Desa Pelempang bnyak yang menjadi atlet olahraga					
23	Masyarakat sering bergotong royong untuk membuat lapangan olahraga agar bisa melakukan aktivitas olahraga bersama					
24	Masyarakat Desa Pelempang sering mengadakan turnamen olahraga					
25	Masyarakat Desa Pelempang sering mengikuti kegiatan olahraga yang diadakan dari luar Desa					
26	Kondisi sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas olahraga memadai di Desa Pelempang					

27	Sarana dan prasarana sangat penting dalam melakukan aktivitas olahraga					
28	Minimnya fasilitas olahraga membuat saya malas untuk melakukan aktivitas olahraga					
29	Akses jalan ke Desa Palempang memadai untuk mengadakan kegiatan/turnamen olahraga					
30	Pemerintah setempat selalu memerhatikan kondisi sarana dan prasarana olahraga di Desa Pelempang					
31	Keluarga saya selalu mendukung untuk melakukan aktivitas olahraga					
32	Saya sering melakukan aktivitas olahraga bersama keluarga					
33	Orang tua selalu memberikan perhatian lebih untuk melakukan aktivitas olahraga					
34	Orang tua mendukung saya untuk melakukan kegiatan olahraga agar saya menjadi atlet profesional					
35	Orang tua memberikan fasilitas untuk saya melakukan kegiatan olahraga					
36	Guru di Sekolah dan kakak pembina mengajar saya dengan sangatlah baik					
37	Guru di sekolah dan kakak pembina orangnya sangat mengasikan dan menyenangkan					
38	Guru di Sekolah dan kakak pembina					

	terlalu monoton dan tegas, tidak disukai					
39	Fasilitas di sekolah memadai untuk melakukan kegiatan olahraga					
40	Guru dan kakak pembina sering mengajak untuk melakukan aktivitas olahraga					

### 3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata (Sutabri, 2012:1). Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu serta dapat memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh. Data dalam penelitian ini berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan.

Jenis data bila dilihat dari sumber data terdapat dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Data primer contohnya mengenai tanggapan responden terhadap minat berolahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian (Sugiyono, 2019:194). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara,

angket dan dokumentasi. Berikut penulis uraikan teknik pengumpulan data di bawah ini.

### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit (Sugiyono, 2017:194). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala suku atau yang lebih dikenal dengan sebutan jenang atau temenggung, kepala dusun, dan ketua umum SEAD. Yang mewakili seluruh populasi dari masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.

### **3.5.2 Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199). Untuk melakukan penelitian kepada Suku Anak Dalam yang tidak bisa membaca, peneliti dibantu oleh kepala suku atau yang lebih dikenal dengan sebutan jenang atau temenggung dengan cara diskusi langsung kepada responden. Angket diberikan kepada Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:240). Jadi pada teknik pengumpulan data dengan

dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dan melaporkan data dalam bentuk sejumlah dokumen. Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang dikaji.

### **3.6 Validasi Instrumen Penelitian**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:175-176).

Berikut ini dikemukakan cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini.

#### **3.6.1 Pengujian Validitas Instrumen**

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2019:179). Adapun ahli yang menguji validitas konstruksi pada penelitian ini adalah dosen pembimbing penulis pada penelitian ini.

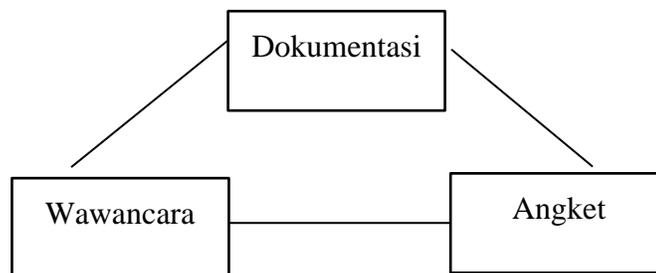
#### **3.6.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen**

Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen penulis menggunakan menggunakan program SPSS dengan model Alpha untuk pengujian

reliabilitas instrumen yang akan dipakai. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70” (Ghozali,2011:48).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasi (Sugiyono, 2019:206). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016:274). Dalam penelitian ini data yang penulis peroleh berasal dari teknik pengumpulan data wawancara, angket dan dokumentasi.



Gambar 2. Triangulasi Teknik

Untuk mengetahui persentase skor minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang. Dapat diketahui dengan membagi jumlah skor

dari setiap pernyataan dengan jumlah skor maksimal dari seluruh pernyataan, kemudian untuk memperoleh persentasenya dikalikan dengan 100%. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan penjelasan lebih rincinya.

$$p = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase minat

a = jumlah skor

b = skor maksimal

**Tabel 6. Pedoman konversi minat melakukan aktivitas olahraga**

Tingkat Persebtase	Kriteria
80%-100%	Sangat baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
0%-49%	Sangat kurang

Suharsimi Arikunto (2016: 245)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Penelitian ini dilakukan pada hari jum'at, 1 april 2022 sampai dengan hari senin, 30 mei 2022 dan diperoleh responden sebanyak 50 orang. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan faktor yang menjadi dasar minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang.

**Tabel 7. Hasil Penelitian**

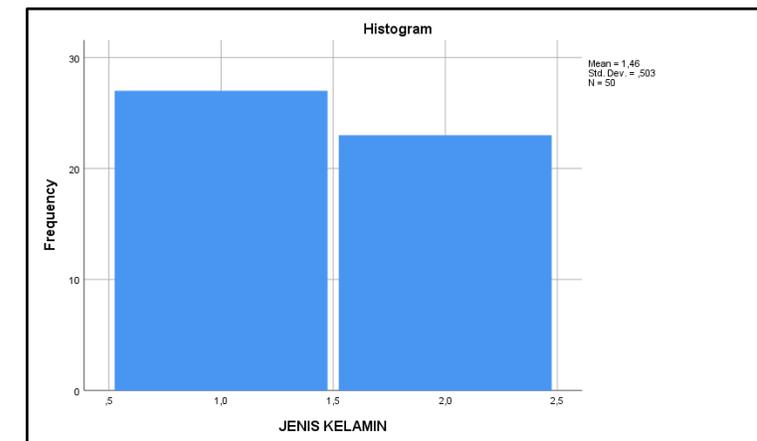
No.	Nama	JENIS KELAMIN	JUMLAH SKOR %	KATEGORI
1	YUDA	LAKI-LAKI	50.5	KURANG
2	YUSMAN	LAKI-LAKI	51	KURANG
3	RIDHO	LAKI-LAKI	51.5	KURANG
4	ZAINAP	PEREMPUAN	52	KURANG
5	WARDIANSYAH	LAKI-LAKI	52	KURANG
6	BARENO	LAKI-LAKI	52.5	KURANG
7	ANDIKA	LAKI-LAKI	52.5	KURANG
8	YUNA	PEREMPUAN	53	KURANG
9	ARDINA	PEREMPUAN	53	KURANG
10	SRI WIRDANIA	PEREMPUAN	53.5	KURANG
11	DILA	PEREMPUAN	53.5	KURANG
12	RAHMAN	LAKI-LAKI	54	KURANG
13	SUTRA	LAKI-LAKI	54	KURANG
14	JINUN	PEREMPUAN	54.5	KURANG
15	NUN	PEREMPUAN	55	KURANG

16	SANTO	LAKI-LAKI	55.5	KURANG
17	DINI	PEREMPUAN	56	KURANG
18	WAHYU	LAKI-LAKI	56	KURANG
19	IKHLAS	LAKI-LAKI	56.5	KURANG
20	IAN	LAKI-LAKI	56.5	KURANG
21	ULAN	PEREMPUAN	57	KURANG
22	SANDI	LAKI-LAKI	57.5	KURANG
23	ASWANDI	LAKI-LAKI	57.5	KURANG
24	ISTIQOMAH	PEREMPUAN	57.5	KURANG
25	TIARA	PEREMPUAN	58	KURANG
26	PAYET	LAKI-LAKI	58	KURANG
27	RUBIYANTO	LAKI-LAKI	58	KURANG
28	HERNI	PEREMPUAN	58.5	KURANG
29	SURIYAN	LAKI-LAKI	58.5	KURANG
30	WULAN	PEREMPUAN	58.5	KURANG
31	SEPTI	PEREMPUAN	59	KURANG
32	SINDU	PEREMPUAN	59	KURANG
33	DIRMAN	LAKI-LAKI	59	KURANG
34	DEBI	LAKI-LAKI	59	KURANG
35	DRIMAN	LAKI-LAKI	59.5	KURANG
36	MELANDA	PEREMPUAN	59.5	KURANG
37	TUNA	PEREMPUAN	60	CUKUP
38	FITRI	PEREMPUAN	60	CUKUP
39	RIMAWATI	PEREMPUAN	60.5	CUKUP
40	DESI	PEREMPUAN	60.5	CUKUP
41	SUPRIADI	LAKI-LAKI	60.5	CUKUP
42	ANWAR	LAKI-LAKI	60.5	CUKUP
43	FIKA	PEREMPUAN	61	CUKUP
44	DENIS	PEREMPUAN	61	CUKUP
45	RUSMAN	LAKI-LAKI	61	CUKUP
46	RIJAL	LAKI-LAKI	61.5	CUKUP
47	ASIK	LAKI-LAKI	62	CUKUP
48	BILLY	LAKI-LAKI	62.5	CUKUP
49	JUNUN	PEREMPUAN	63	CUKUP
50	WARES	LAKI-LAKI	65	CUKUP

#### 4.1.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	27	54,0	54,0	54,0
	PEREMPUAN	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	



Gambar 3. Diagram karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan pada tabel 4 dari 50 responden menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki sebanyak 27 responden dan perempuan sebanyak 23 responden. Yang mana sebagian besar jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 27 responden atau sebesar 54%.

#### 4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji coba instrumen penelitian ini menggunakan *software* spss versi 25.

##### 4.1.2.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli ( sugiyono, 2019:179 ). Adapun ahli yang menguji validitas konstruksi pada penelitian ini adalah dosen yang memang dianggap ahli berkaitan dengan masalah pada penelitian ini yakni bapak Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO. Dan Afifi Atfi, S.KM. Selaku ketua umum SEAD

##### 4.1.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Berikut hasil uji realibilitas menggunakan *software* spss versi 25

**Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas**

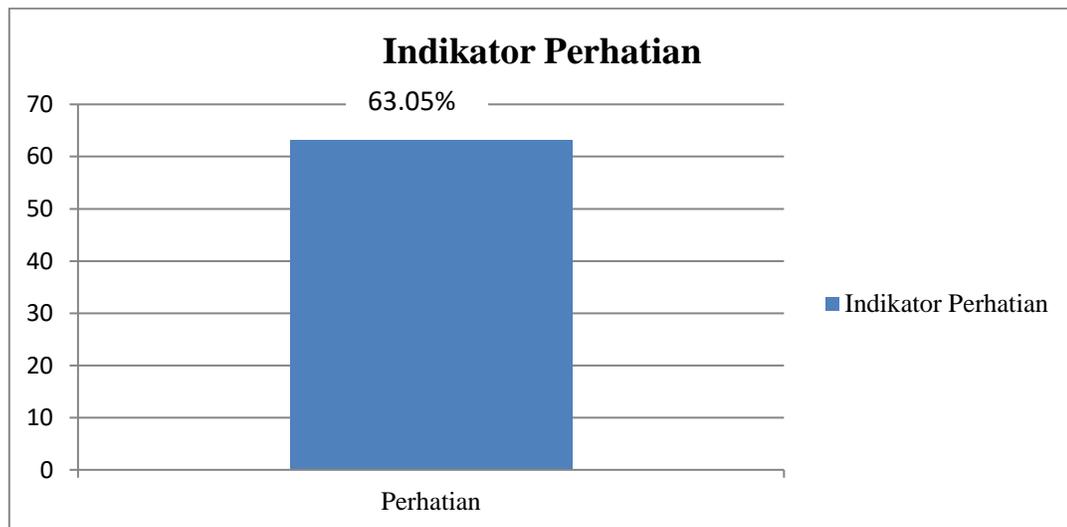
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	40

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 5 suatu variable dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan selalu konsisten. Hasil uji statistik pada kuesioner menunjukkan nilai *cronbach alpha nya* adalah sebesar 0,713. Maka artinya secara keseluruhan item pernyataan pada variable ini dikatakan reliable.

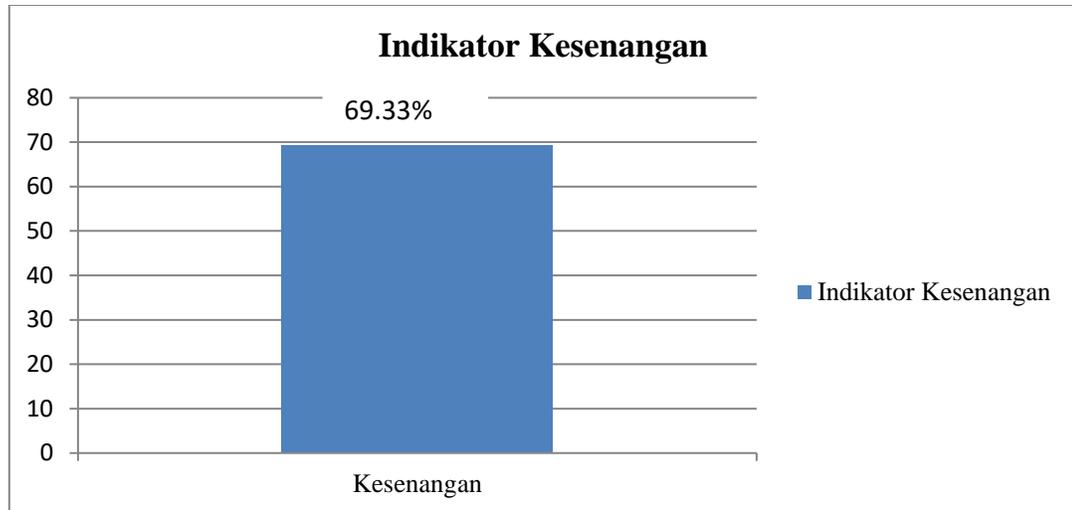
#### 4.1.3 Deskripsi Data

Hasil kuesioner yang didapat dari minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang dapat digambarkan sebagai berikut :



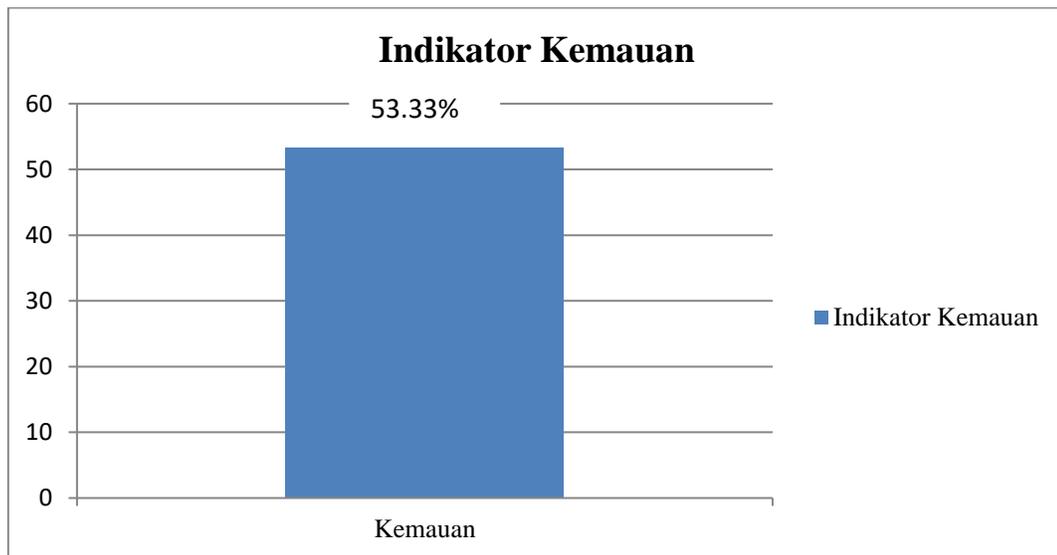
Gambar 4. Diagram Indikator Perhatian

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Dari indikator perhatian dikategorikan cukup dengan persentase 63.05%.



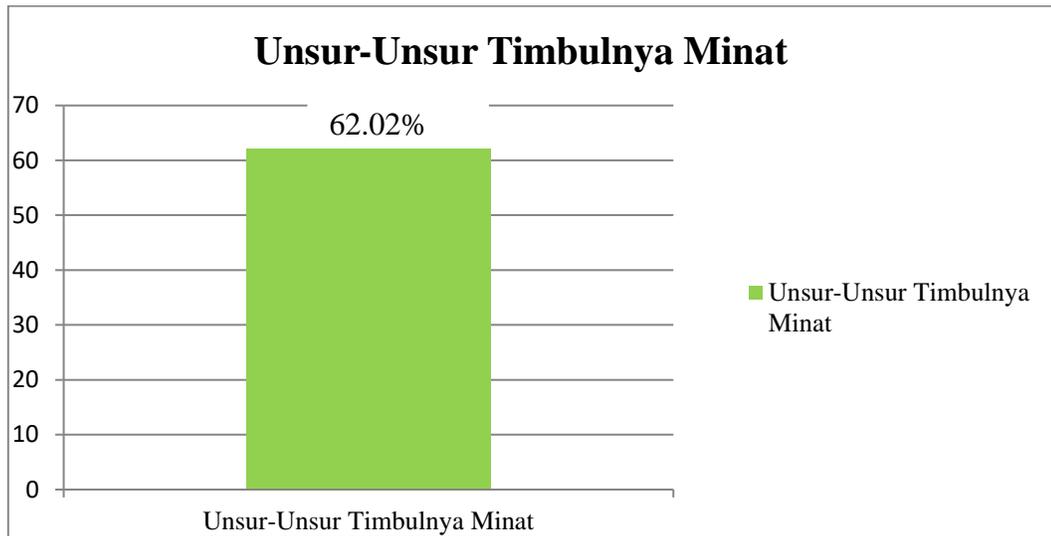
Gambar 5. Diagram Indikator Kesenangan

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Dari indikator kesenangan dikategorikan cukup dengan persentase 69.33%.



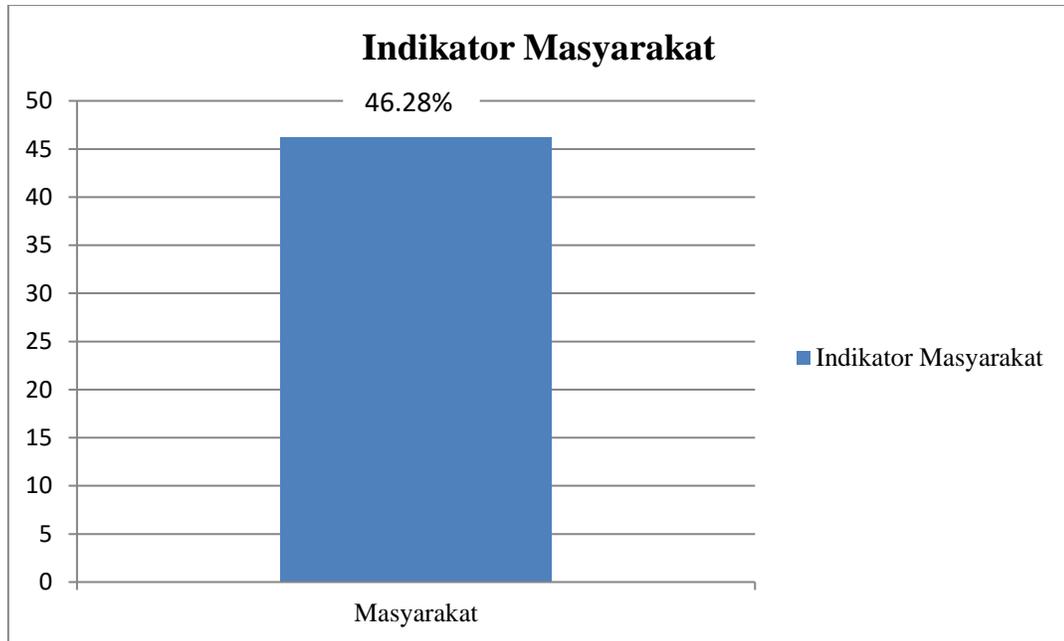
Gambar 6. Diagram Indikator Kemauan

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Dari indikator kemauan dikategorikan kurang dengan persentase 53.33%.



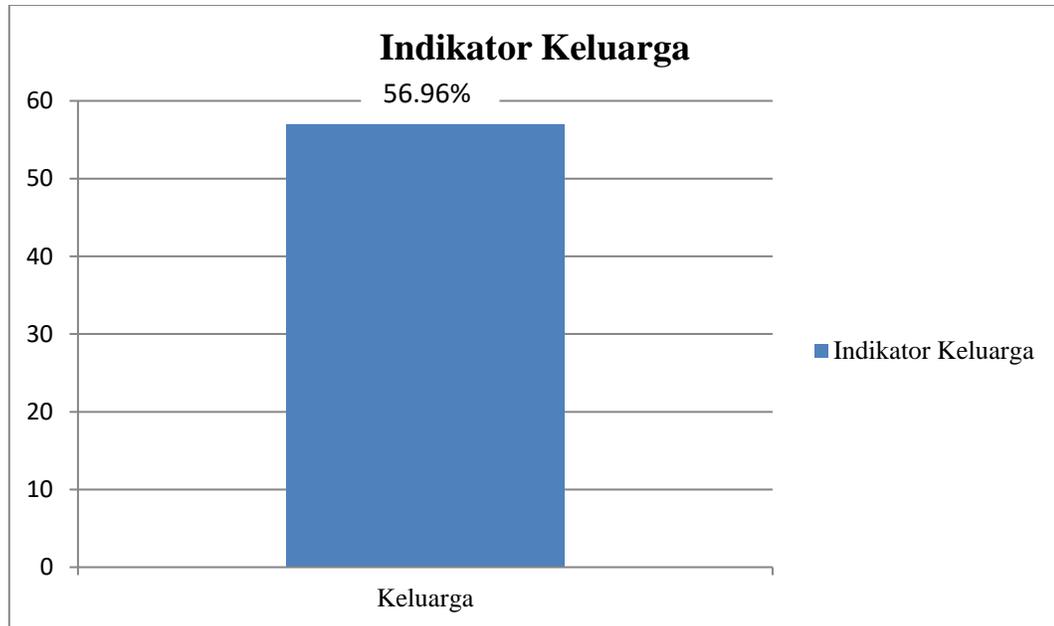
Gambar 7. Diagram Unsur-Unsur Timbulnya Minat

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Dari unsur-unsur timbulnya minat yang meliputi indikator perhatian, kesenangan dan kemauan dikategorikan cukup dengan persentase 62.02%.



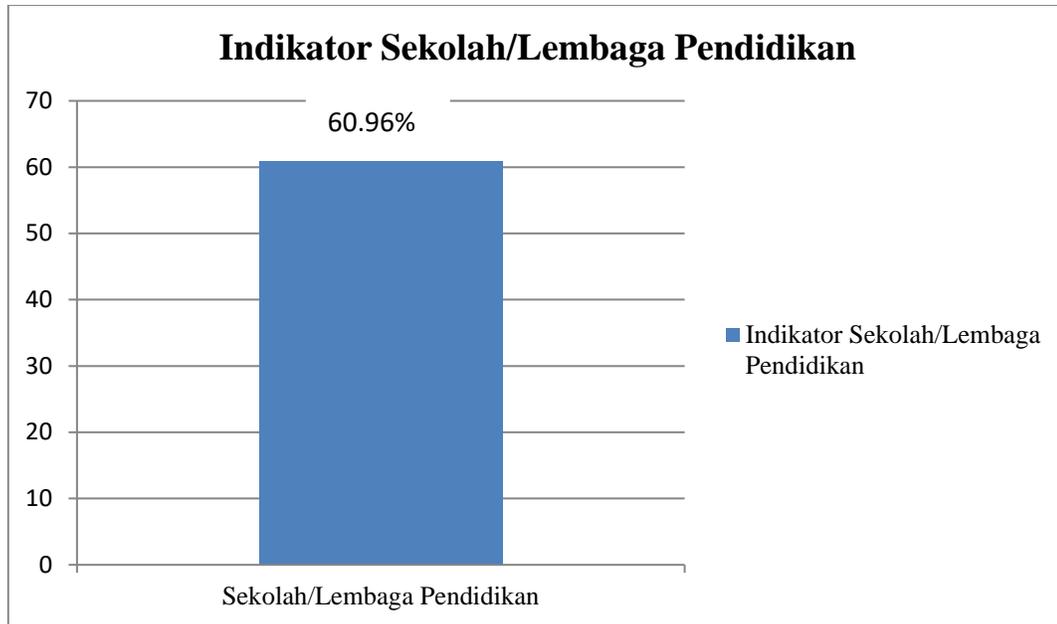
Gambar 8. Diagram Indikator Masyarakat

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Dari indikator masyarakat dikategorikan sangat kurang dengan persentase 46.28%.



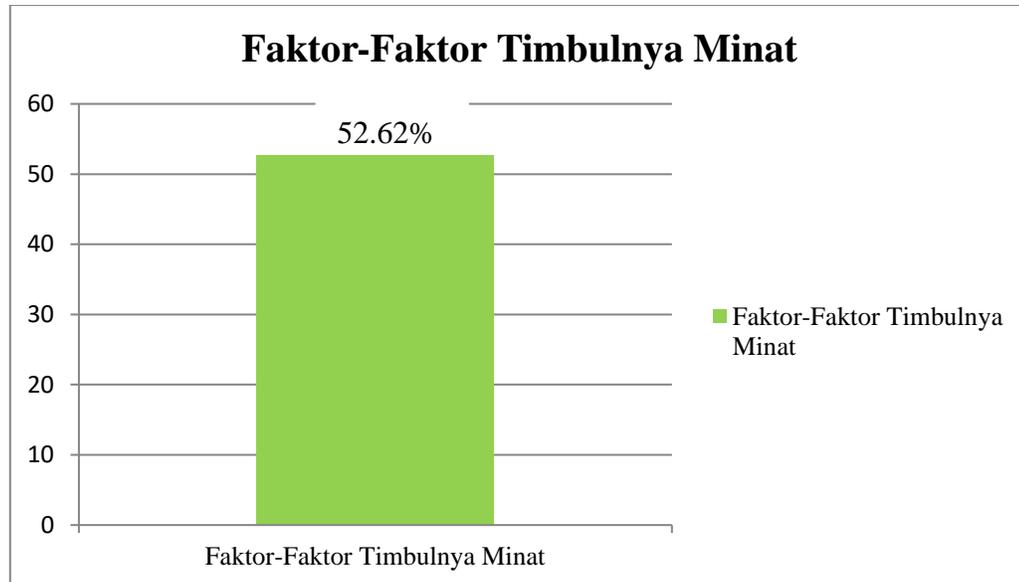
Gambar 9. Diagram Indikator Keluarga

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Dari indikator keluarga dikategorikan kurang dengan persentase 56.96%.



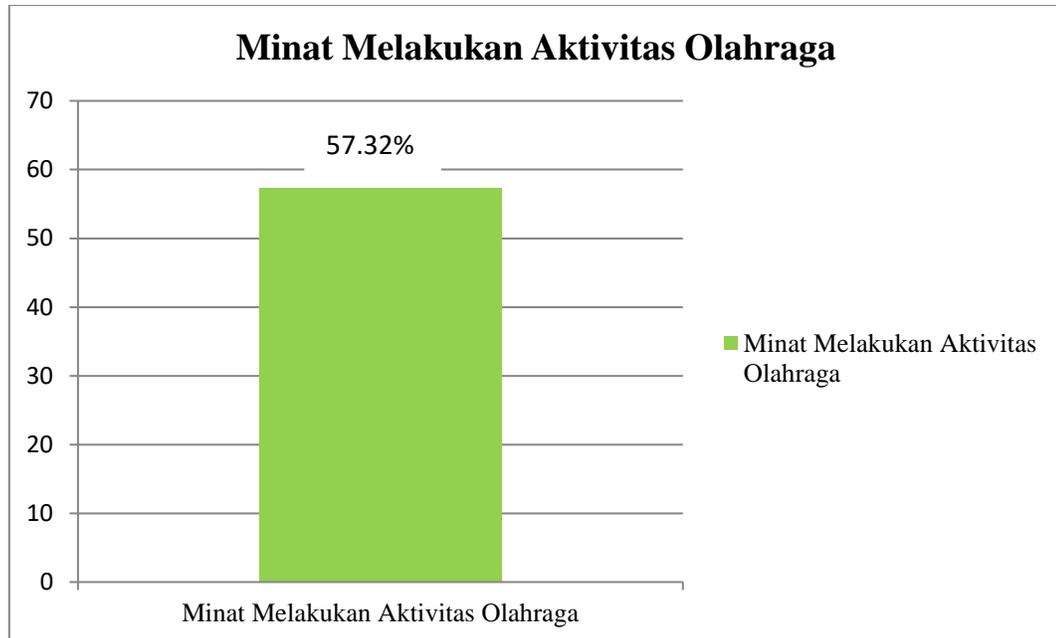
Gambar 10. Diagram Indikator Sekolah/Lembaga Pendidikan

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Dari indikator Sekolah/Lembaga Pendidikan dikategorikan cukup dengan persentase 60.96%.



Gambar 11. Diagram faktor-faktor timbulnya minat

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palempang. Dari faktor-faktor timbulnya minat yang meliputi indikator masyarakat, keluarga dan Sekolah/Lembaga pendidikan dikategorikan kurang dengan persentase 52.62%.



Gambar 12. Diagram minat melakukan aktivitas olahraga

Dari gambar diatas dapat diketahui persentase minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eskplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Palembang. Berdasarkan mean dari unsur-unsur timbulnya minat dan faktor-faktor timbulnya minat didapatkan presentase 57.32%. Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 245) dikategorikan kurang.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1 Berdasarkan Indikator Unsur-Unsur Timbulnya Minat**

- 1). Perhatian. dari indikator perhatian dikategorikan cukup dengan persentase 63.05%. Disebabkan melakukan aktivitas olahraga masyarakat di Desa Pelempang hanya dilakukan satu sampai dua kali saja dalam seminggu, dan kurangnya perhatian untuk saling mengajak melakukan kegiatan aktivitas olahraga. Dan masyarakat Desa hanya sesekali mengadakan kegiatan atau acara olahraga yang dilakukan bersama di Desa.
- 2). Kesenangan. dari indikator kesenangan dikategorikan cukup dengan persentase 69,33%. Disebabkan kurangnya dilingkungan sekitar untuk melakukan aktivitas olahraga dan tidak tertarik untuk mempelajari olahraga baru. Di karenakan lapangan tidak memadai dan tidak semua orang bisa menguasai lebih dari satu cabang olahraga atau hanya menguasai satu cabang olahraga saja.
- 3). Kemauan. Dari indikator kemauan dikategorikan kurang dengan persentase 53.33%. Disebabkan kurangnya antusias masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga. Dan mereka hanya melakukan aktivitas olahraga ketika mereka memiliki waktu luang saja dalam melakukan aktivitas olahraga, tidak selalu terus menerus, tidak konsisten, dan terkadang hanya seminggu satu atau dua kali saja.

Setelah diketahuinya indikator dari unsur-unsur timbulnya minat dalam keseluruhan yang meliputi perhatian, kesenangan, dan kemauan, dapat dikategorikan cukup dengan persentase 62.02%.

#### **4.2.2 Berdasarkan Indikator Faktor-Faktor Timbunya Minat**

- 1). Masyarakat. Dari indikator masyarakat dikategorikan sangat kurang dengan persentase 46.28%. Disebabkan tidak adanya inisiatif atau usaha dari masyarakat untuk bergotong royong membuat lapangan olahraga, dan tidak adanya fasilitas olahraga yang memadai. Mereka hanya menunggu bantuan dari pemerintah untuk mendapatkan fasilitas olahraga seperti bola voli. Dan tanpa adanya usaha mengumpulkan biaya untuk membeli fasilitas olahraga.
- 2). Keluarga. Dari indikator keluarga dikategorikan kurang dengan persentase 56.96%. Disebabkan kurangnya perhatian dari keluarga ataupun orang tua untuk melakukan aktivitas olahraga, dikarenakan orang tua sibuk untuk bekerja tanpa bisa menyempatkan waktu untuk melakukan olahraga bersama dirumah ataupun diluar rumah. Dan orang tua tidak memberikan fasilitas atau alat untuk melakukan olahraga
- 3). Sekolah/Lembaga Pendidikan. Dari indikator Sekolah/Lembaga Pendidikan dikategorikan cukup dengan persentase 60.96%. Disebabkan tidak lengkapnya fasilitas olahraga di tempat belajar, hanya sesekali melakukan aktivitas olahraga sepulang sekolah dan sesekali melakukan aktivitas olahraga bersama pembina dari komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD). Dikarenakan jadwal pembinaan hanya dua minggu sekali atau satu bulan sekali di Desa Palempang.

Setelah diketahuinya indikator dari faktor-faktor timbulnya minat dalam keseluruhan yang meliputi masyarakat, keluarga, dan Sekolah/Lembaga Pendidikan dapat dikategorikan kurang dengan persentase 52.62%.

Minat memiliki peran penting bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga. Dalam minat melakukan aktivitas olahraga terdapat beberapa unsur dan faktor yang mempengaruhinya, diantaranya yaitu unsur-unsur timbulnya minat dan faktor-faktor timbulnya minat, dimana kedua hal ini memiliki peranannya masing-masing. Unsur-unsur minat terbagi menjadi tiga bagian yaitu perhatian, kesenangan dan kemauan, sedangkan faktor-faktor timbulnya minat terbagi menjadi tiga bagian yaitu faktor masyarakat, keluarga dan Sekolah/Lembaga Pendidikan. Dari hasil yang diperoleh secara keseluruhan menunjukkan minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang. Dikategorikan kurang dengan persentase 57.32%.

Sampel yang mewakili terendah adalah Yuda usia 20 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Aktivitas fisik sehari-hari adalah bekerja dikategorikan kurang karena membantu keluarganya untuk berkebun dari pagi hari sampai siang hari, sehingga kelelahan dan tidak bisa melakukan aktivitas olahraga, dan hanya melakukan aktivitas olahraga pada hari minggu atau hari libur saja.

Sampel yang mewakili tertinggi adalah Wares usia 30 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Aktivitas fisik sehari-hari adalah bekerja dikategorikan cukup karena masih melakukan aktivitas olahraga seperti bermain bola voly, dan beberapa kali mengikuti turnamen olahraga yang diadakan desa ataupun luar desa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian minat melakukan aktivitas olahraga masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) binaan komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang. Di kategorikan kurang dengan persentase 57.32%. Dikarenakan Kurangnya antusiasme yang cukup untuk melakukan aktivitas olahraga, dan masyarakat hanya berfokus kepada aktivitas fisik yang berdasarkan dorongan kebutuhan ekonomi. Dan ketika merasa lelah mereka tidak lagi melakukan aktivitas olahraga, masyarakat di Desa Pelempang hanya melakukan aktivitas olahraga satu sampai dua kali saja dalam seminggu, yang disebabkan kurangnya fasilitas untuk melakukan olahraga dan tidak adanya perhatian dari pemerintah tentang olahraga untuk memfasilitasi masyarakat melakukan kegiatan olahraga.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan dari penulis yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi pihak masyarakat, pemerintah, sekolah, guru/pembimbing dan peneliti yang akan datang, sebagai berikut :

- 1). Disarankan kepada masyarakat untuk membuat atau menghidupkan kembali karang taruna untuk membuat kegiatan aktivitas olahraga dengan membuat lapangan olahraga yang layak agar masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) bisa melakukan aktivitas olahraga di Desa.

- 2). Disarankan kepada pemerintah baik pemerintah desa ataupun pemerintah Provinsi Jambi supaya lebih memperhatikan lagi masyarakat Desa terutama masyarakat yang tinggal di pedalaman seperti Suku Anak Dalam (SAD). Dengan memberikan fasilitas olahraga yang baik supaya masyarakat bisa melakukan aktivitas olahraga.
- 3). Disarankan kepada pihak sekolah agar meningkatkan fasilitas yang ada agar anak-anak yang bersekolah bisa memanfaatkan fasilitas olahraga yang ada di Sekolah.
- 4). Disarankan kepada guru/pembimbing supaya lebih sering memperhatikan dan mengajak melakukan aktivitas olahraga.
- 5). Disarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. Azwar, S
- Arislan. 2012. *Suku Anak Dalam*. Jambi. Widya Padjajaran
- Astri. 2014. *Beragam Manfaat Olahraga Untuk Kesehatan Fisik dan Mental*.  
<https://www.alodokter.com/beragam-manfaat-olahraga>
- Atfi, Afifi. 2020. *Community Profile*. Jambi. SEAD
- Damayanti Silvia dan Noordia Anna. 2021. *Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 09. No. 03, September 2021, Hal 1 – 10.
- Djaali. 2007. *Pengertian dan Jenis-jenis Minat*.  
<http://www.rangkumanpustaka.com/2017/04/5-pengertian-dan-jenis-jenis-minat.html> (Arikunto, 2006)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indricha Meylis. 2019. *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Jayusman Iyus dan Shavab O.A.K. 2020. *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Artefak: Vol.7 No.1 April 2020 [13-20].
- Kamelta, E. 2013. *Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Murjanto, Dika Dian. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* Seragen, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya

Nandika. I.R. 2020. *Minat Dan Motivasi Pengunjung Dalam Berolahraga Di Gor Tri Lomba Juang*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sukendro. 2019. *Menelisik Potensi Olahraga Suku Anak Dalam (SAD)*. Jambi

Salim Media Indonesia

Sutabri, 2012. *Analisis Sistem Informasi* . Yogyakarta. CV. Andi Offset.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winata. 2015. *Jenis Olahraga Berdasar Intensitas*.

<https://www.liputan6.com/health/read/2306155/jenis-olahraga-berdasar-intensitas>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JAMBI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi  
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. [www.fkip.unja.ac.id](http://www.fkip.unja.ac.id) Email. [fkip@unja.ac.id](mailto:fkip@unja.ac.id)

---

Nomor : 1440/UN21.3/PT.01.04/2022 18 April 2022  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala Desa Pelempang**  
Di-  
Tempat

Dengan hormat,  
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Yugo Delvindo Arisco**  
NIM : K1A118132  
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan  
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Palmizal, S.Pd., M.Pd  
2. Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd

Akan melaksanakan penelitian guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul: **“Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang”**.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian dan mengumpulkan data ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal, **20 April s.d 30 Mei 2022**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Dekan  
Wakil Dekan BAKSI,  
  
**Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D**  
NIP 198110232005012002

 UNIVERSITAS JAMBI

Lampiran 2. Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI**  
**KECAMATAN MESTONG**  
**DESA PELEMPANG**

Alamat : Jln. Pelempang – Nyogan Kode Pos : 36364

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 470 / 12 / PL / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Pelempang Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **YUGO DELVINDO ARISCO**  
NIM : K1A118132  
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan

Nama tersebut memang benar telah melakukan **penelitian terhadap Suku Anak Dalam (SAD) yang beralamat di RT.10 Lubuk Kayu Aro Dusun Pengeratan Desa Pelempang Kecamatan Mestong Kbaupaten Muaro Jambi.**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan Kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan di : Pelempang  
Pada Tanggal : 10 Feb 2022

An. **KEPALA DESA PELEMPANG**  
Kasi Pemerintahan

  
**WAHYUDI**

### Lampiran 3. Surat Validasi Angket

**SURAT KETERANGAN AHLI ANGKET**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Drs. Sukendro, M.Kes.,AIFO  
NIP : 196509141992031011

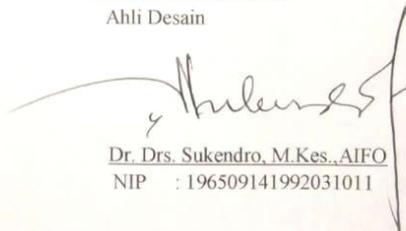
Sebagai ahli desain dari Mahasiswa :

Nama : Yugo Delvindo Arisco  
NIM : K1A118132  
Prodi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa survei yang dikembangkan oleh mahasiswa di atas sudah dikonsultasikan dan telah melalui tahapan validasi desain serta dinyatakan layak digunakan untuk penelitian dan pengembangan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul : **"Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) Di Desa Skaladi"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 22 februari 2022  
Ahli Desain

  
Dr. Drs. Sukendro, M.Kes., AIFO  
NIP : 196509141992031011

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN AHLI ANGKET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afifi Atfi, S.KM.

Jabatan : Ketua Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD)

Sebagai ahli karakteristik dari Mahasiswa :

Nama : Yugo Delvindo Arisco

NIM : K1A118132

Prodi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Komunitas : Anggota Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) 2019

Menerangkan bahwa survei yang dikembangkan oleh mahasiswa di atas sudah dikonsultasikan dan telah melalui tahapan validasi desain serta dinyatakan layak digunakan untuk penelitian dan pengembangan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul : **"Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) Di Desa Skaladi"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 22 februari 2022

Ahli Karakteristik



Afifi Atfi, S.KM.

Ketua SEAD



Lampiran 5. Hasil Reabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	40

Hasil Realibilitas 0,713

Lampiran 6. Wawancara

**LEMBAR WAWANCARA**

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>	<b>ALASAN</b>
<b>1</b>	Apakah masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Pelempang sering melakukan aktivitas olahraga?			
<b>2</b>	Apakah ada aktivitas dari luar Desa Pelempang untuk mengajak melakukan kegiatan olahraga?			
<b>3</b>	apakah masyarakat sering bergotong royong untuk membuat sarana olahraga?			
<b>4</b>	Apakah orang tua sering mengajak anaknya melakukan aktivitas olahraga bersama?			
<b>5</b>	Bagaimana dengan keluarga apakah mereka mendukung untuk berolahraga?			
<b>6</b>	Apakah masyarakat sering mengadakan acara/kegiatan olahraga?			

<b>7</b>	Apakah masyarakat selalu antusias dalam mengikuti acara olahraga yang diadakan desa?			
<b>8</b>	Apakah masyarakat sering mengikuti kegiatan atau turnamen yang diadakan dari luar desa?			
<b>9</b>	Apakah fasilitas untuk melakukan kegiatan olahraga memadai di Desa Pelempang?			
<b>10</b>	Apakah kondisi sarana dan prasarana di Desa Pelempang memadai?			

<b>11</b>	Apakah ada perhatian dari pemerintah setempat terhadap masyarakat Suku Anak Dalam terhadap olahraga?			
<b>12</b>	Apakah pernah pemerintah setempat memberikan fasilitas atau alat untuk melakukan olahraga?			
<b>13</b>	Apakah anak-anak usia sekolah masyarakat Suku Anak Dalam bersekolah?			
<b>14</b>	Apakah fasilitas olahraga memadai disekolah atau tempat belajar?			
<b>15</b>	Apakah guru-guru / komunitas SEAD sangat mendukung untuk melakukan aktivitas olahraga?			

Lampiran 7. Angket Penelitian

**LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

C. Identitas Responden

Kerahasiaan identitas diri bapak/ibu dijamin oleh peneliti. Untuk itu, mohon diisi lengkap data di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

B. Kisi-Kisi

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Butir
Minat Melakukan Aktivitas Olahraga Masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) Binaan Komunitas Sobat Eksplorasi Anak Dalam (SEAD) di Desa Pelempang	Unsur-Unsur Timbulnya Minat	D. Perhatian	1. Adanya aktivitas	1,2,3,4,5
			2. Adanya perhatian	6,7,8
		E. Kesenangan	1. Perasaan lebih suka	9,10,11
			2. Ketertarikan	12,13,14
	F. Kemauan	1. Usaha dan kemauan belajar	15,16,17,18,19,20	
		Faktor-Faktor Timbulnya Minat	D. Masyarakat	1. Masyarakat sekitar
	2. Kondisi sarana dan pasarana			26,27,28,29,30
	E. keluarga		1. Adanya dukungan dari keluarga	31,32,33,34,35
	F. sekolah/lembaga pendidikan		1. Metode mengajar	36,37,38,39,40

Sumber: Nandika (2020:26), dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

D. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternative jawaban
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Pilih alternative yang sesuai dengan pendapat dan keadaan yang ada

Seperti: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>A</b>	<b>Unsur-Unsur Timbulnya Minat</b>					
1	Masyarakat Desa Pelempang sering melakukan aktivitas olahraga					
2	Saya sering berbaur dengan masyarakat Desa Pelempang ketika adanya aktivitas olahraga					
3	Saya selalu bersemangat ketika saya melakukan aktivitas berolahraga					
4	Saya selalu berpartisipasi dalam acara/kegiatan olahraga yang di adakan masyarakat di desa					
5	Adanya aktivitas dari luar Desa					

	Pelemgang untuk mengajak melakukan kegiatan olahraga					
6	Saya sering mengajak masyarakat setempat untuk melakukan aktivitas olahraga					
7	Saya sering mengajak masyarakat setempat untuk menjaga fasilitas olahraga					
8	Saya sering mengajak pemuda-pemudi bergotong royong untuk membuat sarana olahraga					
9	Saya suka melakukan aktivitas olahraga					
10	Saya suka melakukan aktivitas olahraga dilapangan bersama teman-teman					
11	Saya selalu bersemangat ketika di desa sebelah membuka kegiatan pertandingan olahraga terbuka					
12	Saya tertarik ketika di lingkungan sekitar saya mayoritas melakukan aktivitas olahraga					
13	Saya selalu memperhatikan teman-teman ketika melakukan aktivitas olahraga					
14	Saya tertarik untuk mempelajari olahraga baru ketika masyarakat memainkan olahraga yang tidak pernah saya lihat sebelumnya					
15	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk melakukan aktivitas olahraga					
16	Saya selalu siap mengikuti aktivitas					

	olahraga dalam bidang olahraga apapun					
17	Saya sangat antusias dalam mengikuti aktivitas olahraga yang diadakan di desa					
18	Saya selalu menonton video olahraga di rumah untuk menambah kemampuan saya dalam melakukan aktivitas olahraga					
19	Keterbatasan kondisi fisik tidak membuat saya malas dalam mengikuti aktivitas olahraga					
20	Melakukan aktivitas olahraga cepat membuat saya kelelahan sehingga membuat saya malas berolahraga					
<b>B</b>	<b>Faktor-aktor Timbulnya Minat</b>					
21	Masyarakat di sekitar tempat tinggal saya setiap hari melakukan berbagai aktivitas olahraga seperti bulutangkis, sepak bola, voli dan lain-lain					
22	Masyarakat di Desa Pelempang banyak yang menjadi atlet olahraga					
23	Masyarakat sering bergotong royong untuk membuat lapangan olahraga agar bisa melakukan aktivitas olahraga bersama					
24	Masyarakat Desa Pelempang sering mengadakan turnamen olahraga					
25	Masyarakat Desa Pelempang sering mengikuti kegiatan olahraga yang					

	diadakan dari luar Desa					
26	Kondisi sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas olahraga memadai di Desa Pelempang					
27	Sarana dan prasarana sangat penting dalam melakukan aktivitas olahraga					
28	Minimnya fasilitas olahraga membuat saya malas untuk melakukan aktivitas olahraga					
29	Akses jalan ke Desa Palempang memadai untuk mengadakan kegiatan/turnamen olahraga					
30	Pemerintah stempat selalu memerhatikan kondisi sarana dan prasarana olahraga di Desa Pelempang					
31	Keluarga saya selalu mendukung untuk melakukan aktivitas olahraga					
32	Saya sering melakukan aktivitas olahraga bersama keluarga					
33	Orang tua selalu memberikan perhatian lebih untuk melakukan aktivitas olahraga					
34	Orang tua mendukung saya untuk melakukan kegiatan olahraga agar saya menjadi atlet profesional					
35	Orang tua memberikan fasilitas untuk saya melakukan kegiatan olahraga					
36	Guru di Sekolah dan kakak pembina mengajar saya dengan sangatlah baik					

37	Guru di sekolah dan kakak pembina orangnya sangat mengasikan dan menyenangkan					
38	Guru di Sekolah dan kakak pembina terlalu monoton dan tegas, tidak disukai					
39	Fasilitas di sekolah memadai untuk melakukan kegiatan olahraga					
40	Guru dan kakak pembina sering mengajak untuk melakukan aktivitas olahraga					

Lampiran 8. Hasil Penelitian Angket

No.	Nama	JENIS KELAMIN	JUMLAH SKOR %	KATEGORI
1	YUDA	LAKI-LAKI	50.5	KURANG
2	YUSMAN	LAKI-LAKI	51	KURANG
3	RIDHO	LAKI-LAKI	51.5	KURANG
4	ZAINAP	PEREMPUAN	52	KURANG
5	WARDIANSYAH	LAKI-LAKI	52	KURANG
6	BARENO	LAKI-LAKI	52.5	KURANG
7	ANDIKA	LAKI-LAKI	52.5	KURANG
8	YUNA	PEREMPUAN	53	KURANG
9	ARDINA	PEREMPUAN	53	KURANG
10	SRI WIRDANIA	PEREMPUAN	53.5	KURANG
11	DILA	PEREMPUAN	53.5	KURANG
12	RAHMAN	LAKI-LAKI	54	KURANG
13	SUTRA	LAKI-LAKI	54	KURANG
14	JINUN	PEREMPUAN	54.5	KURANG
15	NUN	PEREMPUAN	55	KURANG
16	SANTO	LAKI-LAKI	55.5	KURANG
17	DINI	PEREMPUAN	56	KURANG
18	WAHYU	LAKI-LAKI	56	KURANG
19	IKHLAS	LAKI-LAKI	56.5	KURANG
20	IAN	LAKI-LAKI	56.5	KURANG
21	ULAN	PEREMPUAN	57	KURANG
22	SANDI	LAKI-LAKI	57.5	KURANG
23	ASWANDI	LAKI-LAKI	57.5	KURANG
24	ISTIQOMAH	PEREMPUAN	57.5	KURANG
25	TIARA	PEREMPUAN	58	KURANG
26	PAYET	LAKI-LAKI	58	KURANG
27	RUBIYANTO	LAKI-LAKI	58	KURANG
28	HERNI	PEREMPUAN	58.5	KURANG
29	SURIYAN	LAKI-LAKI	58.5	KURANG
30	WULAN	PEREMPUAN	58.5	KURANG
31	SEPTI	PEREMPUAN	59	KURANG
32	SINDU	PEREMPUAN	59	KURANG
33	DIRMAN	LAKI-LAKI	59	KURANG
34	DEBI	LAKI-LAKI	59	KURANG
35	DRIMAN	LAKI-LAKI	59.5	KURANG

36	MELANDA	PEREMPUAN	59.5	KURANG
37	TUNA	PEREMPUAN	60	CUKUP
38	FITRI	PEREMPUAN	60	CUKUP
39	RIMAWATI	PEREMPUAN	60.5	CUKUP
40	DESI	PEREMPUAN	60.5	CUKUP
41	SUPRIADI	LAKI-LAKI	60.5	CUKUP
42	ANWAR	LAKI-LAKI	60.5	CUKUP
43	FIKA	PEREMPUAN	61	CUKUP
44	DENIS	PEREMPUAN	61	CUKUP
45	RUSMAN	LAKI-LAKI	61	CUKUP
46	RIJAL	LAKI-LAKI	61.5	CUKUP
47	ASIK	LAKI-LAKI	62	CUKUP
48	BILLY	LAKI-LAKI	62.5	CUKUP
49	JUNUN	PEREMPUAN	63	CUKUP
50	WARES	LAKI-LAKI	65	CUKUP

Lampiran 9. Indikator Perhatian

No.	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JUMLAH	SKOR MAX H	X	RATA-RATA
1	RIDHO	3	2	3	2	3	2	2	3	20	40	50	69,85
2	SRIWIRI	3	2	3	3	3	3	2	2	24	40	52,5	
3	ASWAN	2	3	3	3	3	3	3	2	22	40	55	
4	YUDA	3	2	3	3	4	3	2	3	23	40	57,5	
5	BARENO	3	3	3	3	3	3	2	3	23	40	57,5	
6	ARDINA	3	3	2	3	3	3	3	3	23	40	57,5	
7	SUTRA	3	3	3	3	3	3	2	3	23	40	57,5	
8	IKHLAS	3	3	3	3	3	3	4	1	23	40	57,5	
9	PAYET	3	3	3	3	3	2	3	3	23	40	57,5	
10	WULAN	3	3	3	3	3	3	3	2	23	40	57,5	
11	YUSMAN	3	2	3	4	3	3	3	3	24	40	60	
12	WARDIA	3	3	3	3	4	3	3	2	24	40	60	
13	ANDIKA	3	3	3	3	3	3	3	3	24	40	60	
14	YUHA	3	3	3	3	3	3	3	3	24	40	60	
15	DILA	3	2	3	3	4	3	3	3	24	40	60	
16	JIHUH	3	3	3	3	3	3	3	3	24	40	60	
17	ULAN	4	3	3	3	3	2	3	3	24	40	60	
18	ISTIQOH	3	3	3	2	3	3	4	3	24	40	60	
19	MELAND	2	3	3	3	3	4	3	3	24	40	60	
20	HUH	3	2	3	4	4	3	3	3	25	40	62,5	
21	DINI	3	2	3	4	4	3	3	3	25	40	62,5	
22	IAH	4	3	3	3	3	3	3	3	25	40	62,5	
23	TIARA	4	3	3	4	3	3	3	2	25	40	62,5	
24	SINDU	3	3	3	4	4	3	3	2	25	40	62,5	
25	DEPI	3	3	3	3	3	3	3	4	25	40	62,5	
26	FITRI	3	3	3	4	3	3	3	3	25	40	62,5	
27	ZAINAP	3	3	3	4	4	3	3	3	26	40	65	
28	SANTO	3	3	3	4	4	3	3	3	26	40	65	
29	WANJU	3	3	3	3	4	4	3	3	26	40	65	
30	SANDI	3	4	4	3	3	4	3	2	26	40	65	
31	RUDIYAN	3	4	4	3	3	4	3	2	26	40	65	
32	SURIYAN	3	2	4	4	4	3	3	3	26	40	65	
33	SEPTI	3	4	4	4	4	3	3	1	26	40	65	
34	RIMAWA	3	3	3	4	4	3	3	3	26	40	65	
35	SUPRIAD	3	3	3	4	4	3	3	3	26	40	65	
36	AMWAR	3	3	3	4	4	3	3	3	26	40	65	
37	DEHIS	3	3	4	4	4	3	3	2	26	40	65	
38	RUSMAN	3	4	4	3	3	3	3	4	26	40	65	
39	RIZAL	3	3	3	4	4	3	3	3	26	40	65	
40	HERHI	3	4	3	4	4	3	3	3	27	40	67,5	
41	TUHA	4	3	3	4	3	3	3	4	27	40	67,5	
42	FIKA	3	4	4	3	4	3	3	3	27	40	67,5	
43	BILLY	3	3	3	4	4	4	3	3	27	40	67,5	
44	RAHMAT	3	4	4	4	4	3	3	3	28	40	70	
45	DIRMAN	4	3	4	4	3	3	3	4	28	40	70	
46	DIRHAN	3	4	4	4	3	3	3	4	28	40	70	
47	DESI	4	4	4	4	4	4	3	2	29	40	72,5	
48	ASIK	4	4	4	4	4	3	3	3	29	40	72,5	
49	JUNUH	3	3	3	4	5	3	4	4	29	40	72,5	
50	WAKES	3	4	4	4	3	3	4	4	29	40	72,5	

Lampiran 10. Indikator Kesenangan

No.	Nama							Skor	SKOR MAX	X	Nilai
		X9	X10	X11	X12	X13	X14				
1	YUDA	2	2	2	3	2	3	14	30	46.666667	69.999999
2	YUSMAN	4	3	2	2	2	3	16	30	53.333333	
3	ISTIQOHAN	3	2	3	3	3	3	17	30	56.666667	
4	KIDHO	3	3	3	3	3	3	18	30	60	
5	ZAINAP	3	2	3	3	3	4	18	30	60	
6	WARDIANSYAH	3	3	3	3	3	3	18	30	60	
7	ANDIKA	3	3	3	4	3	3	19	30	63.333333	
8	SRIWIRDAHIA	3	3	3	3	4	3	19	30	63.333333	
9	SANDI	3	3	3	4	3	3	19	30	63.333333	
10	BAREHO	4	4	3	3	3	3	20	30	66.666667	
11	YUHA	4	3	3	4	3	3	20	30	66.666667	
12	ARDINA	3	4	4	3	3	3	20	30	66.666667	
13	DILA	3	4	3	3	4	3	20	30	66.666667	
14	SUTRA	4	3	3	3	4	3	20	30	66.666667	
15	JIHUM	4	3	3	3	3	4	20	30	66.666667	
16	HUM	3	4	3	4	3	3	20	30	66.666667	
17	WANJU	4	4	3	3	3	3	20	30	66.666667	
18	ULAH	3	3	4	4	3	3	20	30	66.666667	
19	AZWANDI	4	4	3	3	3	3	20	30	66.666667	
20	PAYET	4	4	3	3	3	3	20	30	66.666667	
21	DEBI	4	3	3	3	4	3	20	30	66.666667	
22	MELANDA	4	3	3	4	3	3	20	30	66.666667	
23	FITRI	4	4	3	3	3	3	20	30	66.666667	
24	DESI	5	3	3	3	3	3	20	30	66.666667	
25	FIKA	4	4	3	2	3	4	20	30	66.666667	
26	RUSMAN	4	4	3	3	3	3	20	30	66.666667	
27	RAHMAM	4	4	3	4	3	3	21	30	70	
28	SANTO	4	4	3	3	3	4	21	30	70	
29	DINI	4	4	3	4	3	3	21	30	70	
30	IKHLAS	4	4	4	3	3	3	21	30	70	
31	TIARA	4	3	4	3	4	3	21	30	70	
32	HERHI	4	4	3	3	3	4	21	30	70	
33	SURIYAN	4	4	3	3	3	4	21	30	70	
34	SEPTI	4	3	3	3	4	4	21	30	70	
35	DENIS	4	3	3	4	4	3	21	30	70	
36	RUBIYANTO	5	3	3	4	4	3	22	30	73.333333	
37	RIJAL	4	3	4	3	4	4	22	30	73.333333	
38	WULAH	5	4	3	4	4	3	23	30	76.666667	
39	SINDU	4	3	3	4	5	4	23	30	76.666667	
40	DIRHAN	5	4	3	4	3	4	23	30	76.666667	
41	IAH	5	4	3	4	4	4	24	30	80	
42	DIRHAN	5	5	3	4	3	4	24	30	80	
43	TUHA	5	5	3	4	3	4	24	30	80	
44	RIMAYATI	5	5	3	4	3	4	24	30	80	
45	SUPRIADI	5	5	3	4	3	4	24	30	80	
46	AMWAR	5	5	3	4	3	4	24	30	80	
47	ASIK	5	5	3	4	3	4	24	30	80	
48	BILLY	5	4	3	4	4	4	24	30	80	
49	JUMUH	5	4	3	4	4	4	24	30	80	
50	WARES	5	5	3	4	3	4	24	30	80	

Lampiran 11. Indikator Kemauan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	No.	Nama							Skor	SKOR MAX	X	Nilai
2			X15	X16	X17	X18	X19	X20				
3	1	YUDA	3	2	2	3	3	1	14	30	46.6666667	59.3333333
4	2	YUNA	3	3	3	2	2	1	14	30	46.6666667	
5	3	RAHMAN	3	3	2	2	3	1	14	30	46.6666667	
6	4	IKHLAS	3	4	3	2	1	1	14	30	46.6666667	
7	5	ASWANDI	2	3	3	2	2	2	14	30	46.6666667	
8	6	SINDU	4	3	3	2	1	1	14	30	46.6666667	
9	7	YUSMAN	3	3	3	2	3	1	15	30	50	
10	8	ZAINAP	3	3	3	2	3	1	15	30	50	
11	9	WARDIANSYAH	3	3	2	3	1	3	15	30	50	
12	10	BAREHO	4	2	2	3	3	1	15	30	50	
13	11	AMDIKA	3	3	3	2	3	1	15	30	50	
14	12	ARDINA	3	3	3	2	3	1	15	30	50	
15	13	DILA	3	3	3	2	3	1	15	30	50	
16	14	HUN	3	3	3	2	3	1	15	30	50	
17	15	SANTO	3	3	3	2	3	1	15	30	50	
18	16	ULAH	3	3	3	2	2	2	15	30	50	
19	17	SEPTI	4	3	3	2	2	1	15	30	50	
20	18	DIRMAN	3	3	2	3	3	1	15	30	50	
21	19	RIJAL	3	4	3	2	1	2	15	30	50	
22	20	SUTRA	3	4	3	2	3	1	16	30	59.3333333	
23	21	JIHUN	4	3	3	2	3	1	16	30	59.3333333	
24	22	DIHI	3	3	4	2	3	1	16	30	59.3333333	
25	23	WAHYU	3	3	4	2	2	2	16	30	59.3333333	
26	24	SANDI	3	4	3	2	2	2	16	30	59.3333333	
27	25	ISTIOMAH	3	3	3	2	2	3	16	30	59.3333333	
28	26	TIARA	3	3	3	4	2	1	16	30	59.3333333	
29	27	PAYET	3	3	3	2	3	2	16	30	59.3333333	
30	28	RUBIYANTO	3	4	4	2	2	1	16	30	59.3333333	
31	29	HERNI	3	4	3	2	3	1	16	30	59.3333333	
32	30	SURIYAH	3	4	3	2	3	1	16	30	59.3333333	
33	31	DIRMAN	3	4	3	2	3	1	16	30	59.3333333	
34	32	MELANDA	3	3	2	2	3	3	16	30	59.3333333	
35	33	NITRI	3	3	2	2	4	2	16	30	59.3333333	
36	34	DESI	3	3	4	3	2	1	16	30	59.3333333	
37	35	SUPRIADI	3	4	3	2	3	1	16	30	59.3333333	
38	36	FIKA	3	4	3	2	2	2	16	30	59.3333333	
39	37	RUSMAN	3	3	2	2	3	3	16	30	59.3333333	
40	38	IAH	3	3	4	2	3	2	17	30	56.6666667	
41	39	WULAH	3	3	3	4	2	2	17	30	56.6666667	
42	40	DEPI	3	3	4	2	3	2	17	30	56.6666667	
43	41	TUNA	4	4	3	2	3	1	17	30	56.6666667	
44	42	RIMAWATI	4	4	3	2	3	1	17	30	56.6666667	
45	43	AMWAR	4	4	3	2	3	1	17	30	56.6666667	
46	44	ASIK	4	4	3	2	3	1	17	30	56.6666667	
47	45	SRIWIRDANIA	4	3	3	2	3	3	18	30	60	
48	46	BILLY	5	4	3	2	3	1	18	30	60	
49	47	RIDHO	4	3	3	3	3	3	19	30	63.3333333	
50	48	DENIS	3	4	4	2	3	3	19	30	63.3333333	
51	49	JUNUH	5	5	3	3	3	1	20	30	66.6666667	
52	50	WARES	5	4	3	3	4	1	20	30	66.6666667	
53	Jumlah											
54	Skor Maks											
55	X											
56	X Rata2											
57												

Lampiran 12. Unsur-Unsur Timbulnya Minat

No.	Nama	IPM / MANDIRI																		Skor	KORMAS	X	Nilai		
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18					X19	X20
3	1	YUDA	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	51	100	51
4	2	YUSMAN	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	55	100	55
5	3	ADWARD	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	56	100	56
6	4	RIDHO	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57	100	57
7	5	WARDIA	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	57	100	57
8	6	ISTIQQOH	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	57	100	57
9	7	BARENO	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	1	58	100	58	
10	8	ANDIKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	58	100	58
11	9	YUMA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	58	100	58
12	10	ARDINA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	58	100	58
13	11	SRIWIRO	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	58	100	58
14	12	IKHLAS	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	1	1	58	100	58
15	13	ZAINAP	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	59	100	59
16	14	DILA	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	59	100	59
17	15	SUTRA	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	59	100	59
18	16	ULAH	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	59	100	59
19	17	PAYET	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	59	100	59
20	18	JIMUH	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	60	100	60
21	19	MUH	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	60	100	60
22	20	MELAND	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	60	100	60
23	21	SANDI	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	61	100	61
24	22	PITRI	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	61	100	61
25	23	SANTO	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	62	100	62
26	24	DINI	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	1	3	62	100	62
27	25	WAHYU	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	62	100	62
28	26	TIARA	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	3	62	100	62
29	27	SEPTI	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	62	100	62
30	28	SINDU	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	5	4	4	3	3	2	1	1	62	100	62
31	29	DEDI	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	62	100	62
32	30	RUSMAN	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	62	100	62
33	31	RAHMAN	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	63	100	63
34	32	SURIYAH	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	63	100	63
35	33	WULAN	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	63	100	63
36	34	FIKA	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	63	100	63
37	35	RIJAL	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	2	63	100	63
38	36	RUDIYAH	3	4	4	3	3	4	3	2	5	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	1	64	100	64
39	37	HERNI	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	64	100	64
40	38	DESI	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	65	100	65
41	39	IAH	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	66	100	66
42	40	DIRMAN	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	66	100	66
43	41	SUPRIAD	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	66	100	66
44	42	DEMIS	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	66	100	66
45	43	RIMWYA	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	67	100	67
46	44	AMWAR	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	67	100	67
47	45	DIRMAN	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	68	100	68
48	46	TUMA	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	68	100	68
49	47	BILLY	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	2	3	1	69	100	69
50	48	ASIK	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	70	100	70
51	49	JUMUH	3	3	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	3	1	70	100	70
52	50	WARES	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	3	3	4	1	70	100	70
53	Jumlah																								
54	Skor Maks																								
55	X																								
56	X Rata2																								

62.82

Lampiran 13. Indikator Masyarakat

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	No.	Nama	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Skor	SKOR MAX	X	Nilai	
3	1	RAHMAN	2	1	1	2	2	1	3	3	2	1	18	50	36	46,20	
4	2	ZAINAP	2	1	1	2	2	1	4	3	2	1	19	50	38		
5	3	WARDIASYAH	1	1	2	2	1	3	3	2	1	3	19	50	38		
6	4	YUSMAN	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	20	50	40		
7	5	RIDHO	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	20	50	40		
8	6	DARENO	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	20	50	40		
9	7	ANDIKA	3	1	1	2	2	1	3	4	2	1	20	50	40		
10	8	YUNA	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	20	50	40		
11	9	ARDIHA	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	20	50	40		
12	10	SEWIRDANI	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	20	50	40		
13	11	DILA	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	20	50	40		
14	12	SUTRA	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	20	50	40		
15	13	JIHUN	2	2	1	2	2	1	3	4	2	1	20	50	40		
16	14	HUN	3	1	1	2	2	1	3	4	2	1	20	50	40		
17	15	DINI	2	1	1	2	2	1	4	4	2	1	20	50	40		
18	16	IAN	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	20	50	40		
19	17	SANTO	3	2	1	2	2	1	4	3	2	1	21	50	42		
20	18	HERNI	3	1	1	2	2	1	4	4	2	1	21	50	42		
21	19	DIRMAN	3	1	1	2	2	1	5	3	2	1	21	50	42		
22	20	YUDA	3	2	1	3	2	1	4	3	2	1	22	50	44		
23	21	RUBIYANTO	2	1	1	2	2	2	5	4	2	1	22	50	44		
24	22	DIRMAN	3	1	1	2	2	1	5	4	2	1	22	50	44		
25	23	TUNA	3	1	1	2	2	1	5	4	2	1	22	50	44		
26	24	DESI	1	1	3	1	2	1	4	4	3	2	22	50	44		
27	25	WAHYU	2	2	3	3	3	1	3	4	1	1	23	50	46		
28	26	SURIYAH	3	2	1	2	2	1	5	4	2	1	23	50	46		
29	27	AMWAR	3	1	1	2	2	1	5	4	3	1	23	50	46		
30	28	BILLY	3	1	1	2	2	1	5	5	2	1	23	50	46		
31	29	TIARA	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	24	50	48		
32	30	WULAH	1	1	2	3	3	3	2	4	4	1	24	50	48		
33	31	SUPRIADI	3	2	1	2	2	1	5	5	2	1	24	50	48		
34	32	ASIK	3	1	1	2	2	1	5	4	2	3	24	50	48		
35	33	JUHUN	4	1	1	3	3	1	4	4	2	1	24	50	48		
36	34	WARES	3	1	1	2	2	1	5	4	2	3	24	50	48		
37	35	SANDI	2	2	2	2	3	2	5	3	2	2	25	50	50		
38	36	SEPTI	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	25	50	50		
39	37	SINDU	2	2	1	2	2	3	5	5	2	1	25	50	50		
40	38	RIMAWATI	3	1	1	2	2	1	5	5	2	3	25	50	50		
41	39	RUSHAN	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25	50	50		
42	40	IKHLAS	3	2	2	2	2	1	5	5	2	2	26	50	52		
43	41	ULAH	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	26	50	52		
44	42	DEMIS	3	1	3	2	3	3	4	4	2	1	26	50	52		
45	43	MELANDA	2	3	3	4	2	4	3	2	1	3	27	50	54		
46	44	FIKA	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	27	50	54		
47	45	DEDI	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	28	50	56		
48	46	ISTIQOMAH	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	29	50	58		
49	47	PAYET	3	2	3	3	2	5	4	3	2	2	29	50	58		
50	48	FITRI	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	29	50	58		
51	49	ASWANDI	3	2	3	3	4	2	5	3	3	2	30	50	60		
52	50	RIJAL	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	30	50	60		
53	Jumlah																
54	Skor Maks																
55	X																
56	X Rata2																

Lampiran 14. Indikator Keluarga

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	No.	Nama						Skor	KORMAS	X	Nilai
2			X01	X02	X03	X04	X05				
3	1	RIDHO	3	3	4	3	2	12	25	40	56,36
4	2	ZAINAP	2	3	2	3	2	12	25	40	
5	3	YUSMAN	2	3	3	3	2	13	25	52	
6	4	BAREHO	3	3	2	3	2	13	25	52	
7	5	ANDIKA	2	3	3	3	2	13	25	52	
8	6	RAHMAN	2	3	3	3	2	13	25	52	
9	7	SANTO	2	2	3	3	3	13	25	52	
10	8	WANYU	3	3	3	2	2	13	25	52	
11	9	IAN	3	3	3	2	2	13	25	52	
12	10	ULAH	3	2	2	3	3	13	25	52	
13	11	SANDI	3	3	2	3	2	13	25	52	
14	12	ARWANDI	2	4	2	2	3	13	25	52	
15	13	WULAH	3	3	2	2	3	13	25	52	
16	14	DIRMAN	2	3	3	3	2	13	25	52	
17	15	RIMAWATI	2	3	3	3	2	13	25	52	
18	16	YUDA	3	3	2	3	3	14	25	56	
19	17	WARDIANSYA	3	3	3	2	3	14	25	56	
20	18	YUHA	3	3	3	3	2	14	25	56	
21	19	ARDIHA	3	3	3	2	3	14	25	56	
22	20	SRINIRDANIA	3	3	3	3	2	14	25	56	
23	21	SUTRA	3	3	3	3	2	14	25	56	
24	22	JIHUN	3	3	3	3	2	14	25	56	
25	23	DINI	3	4	2	3	2	14	25	56	
26	24	IKHLAS	3	3	3	3	2	14	25	56	
27	25	ISTIQQOMAH	3	3	3	3	2	14	25	56	
28	26	TIARA	3	3	3	3	2	14	25	56	
29	27	PAYET	3	3	3	2	3	14	25	56	
30	28	RUBIYANTO	3	3	3	3	2	14	25	56	
31	29	SURIYAH	3	4	2	3	2	14	25	56	
32	30	DEDI	2	2	3	3	4	14	25	56	
33	31	DIRMAN	3	4	2	2	3	14	25	56	
34	32	TUNHA	3	4	2	3	2	14	25	56	
35	33	NITRI	3	3	3	3	2	14	25	56	
36	34	DENIS	3	3	3	3	2	14	25	56	
37	35	ASIK	3	3	3	3	2	14	25	56	
38	36	JUHUN	3	3	3	3	2	14	25	56	
39	37	DILA	3	4	3	3	2	15	25	60	
40	38	HUN	3	4	3	3	2	15	25	60	
41	39	SUPRIADI	3	4	3	3	2	15	25	60	
42	40	AMWAR	3	4	3	3	2	15	25	60	
43	41	RIJAL	3	3	3	3	3	15	25	60	
44	42	HERNI	3	4	3	4	2	16	25	64	
45	43	SEPTI	3	3	4	4	2	16	25	64	
46	44	SINDU	3	3	4	4	2	16	25	64	
47	45	FIKA	4	3	4	3	2	16	25	64	
48	46	BILLY	3	5	3	3	2	16	25	64	
49	47	WARES	3	4	3	4	2	16	25	64	
50	48	DESI	3	4	4	3	3	17	25	68	
51	49	HELANDA	5	3	3	3	4	18	25	72	
52	50	RUSMAN	4	5	3	4	3	19	25	76	
53	Jumlah										
54	Skor Maks										
55	X										
56	X Rata2										

Lampiran 15. Indikator Sekolah /Lembaga Pendidikan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
3	1	DILA	1	4	3	2	3	13	25	52	60,96	
4	2	YUDA	3	3	2	3	3	14	25	56		
5	3	YUSMAN	3	3	2	3	3	14	25	56		
6	4	RIDHO	3	3	2	3	3	14	25	56		
7	5	ZAINAP	3	3	2	3	3	14	25	56		
8	6	WARDIANSYAH	3	2	3	3	3	14	25	56		
9	7	BARENO	3	3	2	3	3	14	25	56		
10	8	ANDIKA	3	3	2	3	3	14	25	56		
11	9	YUNA	3	3	2	3	3	14	25	56		
12	10	ARDINA	3	2	3	3	3	14	25	56		
13	11	RAHMAN	3	3	2	3	3	14	25	56		
14	12	WAHYU	3	3	2	3	3	14	25	56		
15	13	IAN	2	3	3	3	3	14	25	56		
16	14	PAYET	3	4	1	3	3	14	25	56		
17	15	DEBI	3	3	2	3	3	14	25	56		
18	16	MELANDA	3	2	3	3	3	14	25	56		
19	17	SRIWIRDANIA	3	4	2	3	3	15	25	60		
20	18	SUTRA	4	3	3	2	3	15	25	60		
21	19	JINUN	3	4	2	3	3	15	25	60		
22	20	NUN	3	4	2	3	3	15	25	60		
23	21	SANTO	3	3	3	3	3	15	25	60		
24	22	IKHLAS	4	4	1	3	3	15	25	60		
25	23	ISTIROMAH	3	4	2	3	3	15	25	60		
26	24	SEPTI	3	3	1	4	4	15	25	60		
27	25	SINDU	4	4	1	3	3	15	25	60		
28	26	RIJAL	4	4	1	3	3	15	25	60		
29	27	JUNUN	3	3	3	3	3	15	25	60		
30	28	DINI	4	4	2	3	3	16	25	64		
31	29	ULAN	4	4	2	3	3	16	25	64		
32	30	SANDI	4	4	2	3	3	16	25	64		
33	31	ASWANDI	4	4	2	3	3	16	25	64		
34	32	TIARA	4	5	1	3	3	16	25	64		
35	33	RUBIYANTO	4	4	1	3	4	16	25	64		
36	34	HERNI	4	4	2	3	3	16	25	64		
37	35	DIRMAN	4	4	2	3	3	16	25	64		
38	36	TUNA	4	4	2	3	3	16	25	64		
39	37	FITRI	4	4	2	3	3	16	25	64		
40	38	RIMAWATI	4	4	2	3	3	16	25	64		
41	39	SUPRIADI	4	4	2	3	3	16	25	64		
42	40	ANWAR	4	4	2	3	3	16	25	64		
43	41	FIKA	4	4	2	3	3	16	25	64		
44	42	DENIS	4	4	2	3	3	16	25	64		
45	43	RUSMAN	3	4	3	3	3	16	25	64		
46	44	ASIK	4	4	2	3	3	16	25	64		
47	45	SURIYAN	3	4	4	3	3	17	25	68		
48	46	WULAN	3	3	3	4	4	17	25	68		
49	47	DRIMAN	4	5	2	3	3	17	25	68		
50	48	DESI	4	4	2	3	4	17	25	68		
51	49	BILLY	4	4	2	3	4	17	25	68		
52	50	WARES	4	3	2	3	5	17	25	68		
53	Jumlah											

Lampiran 16. Faktor-faktor Timbulnya Minat

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
1	No.	Nama																					Skor	KORMAS	X	Nilai
2			X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40				
3	1	ZAHAP	2	1	1	2	2	1	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	45	100	45	
4	2	RAHMAN	2	1	1	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	45	100	45	
5	3	RIDHO	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	46	100	46	
6	4	YUSMAN	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	47	100	47	
7	5	WARDIA	1	1	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	47	100	47	
8	6	WAREHO	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	47	100	47	
9	7	ANDIKA	3	1	1	2	2	1	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	47	100	47	
10	8	IAH	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	47	100	47	
11	9	YUNA	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	48	100	48	
12	10	ARDIMA	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	48	100	48	
13	11	DILA	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	3	4	3	3	2	1	4	3	2	3	48	100	48	
14	12	SRIWIRD	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	49	100	49	
15	13	SUTRA	3	1	1	2	2	1	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	49	100	49	
16	14	JIHUN	2	2	1	2	2	1	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	49	100	49	
17	15	SANTO	3	2	1	2	2	1	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49	100	49	
18	16	YUDA	3	2	1	3	2	1	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	50	100	50	
19	17	HUN	3	1	1	2	2	1	3	4	2	1	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	50	100	50	
20	18	DIMI	2	1	1	2	2	1	4	4	2	1	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	50	100	50	
21	19	WAMBU	2	2	3	3	3	1	3	4	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50	100	50	
22	20	DIRMAN	3	1	1	2	2	1	5	3	2	1	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	50	100	50	
23	21	RUDIYA	2	1	1	2	2	2	5	4	2	1	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	52	100	52	
24	22	TUNA	3	1	1	2	2	1	5	4	2	1	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	52	100	52	
25	23	HERNI	3	1	1	2	2	1	4	4	2	1	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	53	100	53	
26	24	DIRMAN	3	1	1	2	2	1	5	4	2	1	3	4	2	2	3	4	5	2	3	3	53	100	53	
27	25	JUHUN	4	1	1	3	3	1	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53	100	53	
28	26	SANDI	2	2	2	2	3	2	5	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	54	100	54	
29	27	TIARA	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	5	1	3	3	54	100	54	
30	28	SURIYAH	3	2	1	2	2	1	5	4	2	1	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	54	100	54	
31	29	WULAH	1	1	2	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	54	100	54	
32	30	RIMAWA	3	1	1	2	2	1	5	5	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	54	100	54	
33	31	AMWAR	3	1	1	2	2	1	5	4	3	1	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	54	100	54	
34	32	ASIK	3	1	1	2	2	1	5	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	54	100	54	
35	33	IKHLAS	3	2	2	2	2	1	5	5	2	2	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	55	100	55	
36	34	ULAH	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	55	100	55	
37	35	SUPRIAD	3	2	1	2	2	1	5	5	2	1	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	55	100	55	
38	36	SEPTI	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	3	3	4	4	2	3	3	1	4	4	56	100	56	
39	37	SINDU	2	2	1	2	2	3	5	5	2	1	3	3	4	4	2	4	4	1	3	3	56	100	56	
40	38	DEDI	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	56	100	56	
41	39	DESI	1	1	3	1	2	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	56	100	56	
42	40	DEHIS	3	1	3	2	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	56	100	56	
43	41	BILLY	3	1	1	2	2	1	5	5	2	1	3	5	3	3	2	4	4	2	3	4	56	100	56	
44	42	PAYET	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	57	100	57	
45	43	WARES	3	1	1	2	2	1	5	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	5	57	100	57	
46	44	ISTIQQOH	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	58	100	58	
47	45	ADWAND	3	2	3	3	4	2	5	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	58	100	58	
48	46	MELAND	2	3	3	4	2	4	3	2	1	3	5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	58	100	58	
49	47	PITRI	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	58	100	58	
50	48	FIKA	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	58	100	58	
51	49	RUSMAN	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	60	100	60	
52	50	RIJAL	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	60	100	60	
53		Jumlah																								
54		Skor Maks																								
55		X																								
56		X R.J.L.2																								

52.62

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Kantor Desa Pelempang



Mengisi Lembar Angket



Mengisi lembar Angket



Mengisi lembar Angket



Mengisi lembar Angket



SAD Bermain Voly



SAD Bermain Voly



SAD Berenang Di Sungai



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yugo Delvindo Arisco, dilahirkan di Karang Mendapo pada tanggal 30 Januari 2000. Anak kedua dari empat bersaudara, pasangan bapak A. Haris dan ibu Markona. Serta saudara penulis Anak pertama yang bernama Ingga Awang Anugrah, anak ketiga yang bernama Evan Elvindo Arma dan anak keempat yang bernama Fitrah Martha Duangga. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD 006 Karang Mendapo Kabupaten Sarolangun pada tahun 2006 dan pindah pada saat kelas 6 ke SD 43 Karang Mendapo Kabupaten Sarolangun dan selesai pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Satap 8 Sarolangun dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sarolangun dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Jambi pada tahun 2018, dan selesai pada tahun 2023. Penulis mengawali pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2018, mengambil program studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi melalui jalur SBMPTN. Penulis mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 4 Kota Jambi dan melakukan program KKN TEMATIK BOPTN pada tahun 2021 di Kelurahan Jembatan Mas, Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “MINAT MELAKUKAN AKTIVITAS OLAHRAGA MASYARAKAT SUKU ANAK DALAM (SAD) BINAAN KOMUNITAS SOBAT EKSPLORASI ANAK DALAM (SEAD) DI DESA PELEMPANG”.